

BAB III

ANALISIS PEMBERITAAN

A. PROFIL *TEMPO.CO*

1. Sejarah

Tempo merupakan majalah mingguan yang mengutamakan berita secara tepat dan aktual. Pemilihan nama Tempo karena singkat, mudah diucapkan, sederhana, netral, tidak melambangkan golongan atau simbol bagi Indonesia. Tempo bergerak secara independen yang tidak dipengaruhi oleh pihak pribadi maupun lembaga. Tempo sebagai wadah yang memperjuangkan hak bicara bagi semua orang dan lembaga tanpa pengecualian. Edisi pertama Tempo terjual sekitar 10.000 eksemplar. Tempo mengalami puncak kejayaan pada periode 1980-an hingga mencapai angka 100.000 eksemplar penjualan. Tempo kemudian pindah ke Kuripan pada 1986, setelah terjadi eksodus puluhan wartawan.¹

Tempo.co menjadi bagian dari Tempo Media Group atas pengembangan produk-produk digital. Pengembangan produk digital ini memungkinkan pengguna mengakses arsip majalah Tempo sejak 1971. Pendirian majalah Tempo pada tahun tersebut diawali perundingan enam wartawan, yakni Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono. Tempo merupakan majalah yang tidak

¹ Miqdarullah Burhan, "Analisis Framing Pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 di Media *Online Tempo.co*", (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, 2020), h. 30.

memiliki afiliasi dengan pemerintah. Edisi pertama Tempo diterbitkan pada 6 Maret 1971 dengan Goenawan Mohamad sebagai pimpinan redaksinya. Majalah ini pernah dilarang pemerintah pada 1982 dan 21 Juni 1944 kemudian kembali beredar pada 6 Oktober 1998. Tempo menerbitkan majalah edisi *english* (12 September 2000) dan menerbitkan koran Tempo pada 2 April 2001.²

Tahun 1982 Tempo mengalami pembredelan karena dianggap terlalu tajam mengkritik Orde Baru dan kendaraan politiknya, Golkar. Pelarangan terbit majalah Tempo pada 1994 tidak diketahui jelas penyebabnya. Namun, banyak pendapat mengungkapkan bahwa Menteri Penerangan saat itu, Harmoko, mencabut Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) Tempo karena produk jurnalistiknya tentang impor kapal dari Jerman yang dianggap membahayakan stabilitas negara. Berita utama memuat laporan pihak militer keberatan atas impor oleh Menristek B.J Habibie. Sekelompok wartawan yang kecewa pada sikap Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) yang menyetujui pembredelan Tempo, Editor dan Detik kemudian mendirikan Aliansi Jurnalis Independen (AJI).³

Tempo diterbitkan oleh PT Tempo Inti Media Tbk. yang sudah berstatus perseroan terbuka. Kantor pertamanya ada di kawasan Pecinan, Senen, Jakarta

² *Ibid.*, h.29.

³ Tempo Media Group, diakses pada 24 Maret 2023 dari <https://www.tempo.id/about.php>

Pusat tepatnya di salah satu blok gedung Jl. Senen Raya 83. Kantor Tempo Media Group kemudian pindah dan berada di Jalan Palmerah Barat, nomor 8, Jakarta Selatan. Pimpinan redaksi pertama, Goenawan Mohamad adalah pemuda intelektual yang memiliki wawasan luas dari dunia olahraga, ekonomi, politik, seni dan budaya, musik, dan perfilm-an. Awalnya portal berita Tempo adalah Tempo Interaktif (www.tempointeraktif.com) pada 1995 yang dapat diakses melalui telepon genggam, *Blackberry*, *iPhone*, dan tablet android. Pada 2011 Tempo mengubah portal berita menjadi *Tempo.co* untuk peningkatan kualitas. Perubahan nama tersebut sebagai bentuk konvergensi media yang Tempo lakukan. Menggabungkan bentuk media cetak dan digital untuk menyempurnakan media.

Tempo.co terus berkembang dan semakin banyak industri informasi korporat dari berbagai bidang. Bidang penerbitan muncul majalah Tempo, koran Tempo, Tempo *English*, *Travelounge*, Komunika, dan Bintang Indonesia. Bidang digital *Tempo.co*, bidang Data & Riset (Pusat Data dan Analisa Tempo, percetakan (Temprint), bidang Penyiaran (TV Tempo dan *Tempo Channel*), industri kreatif (Matair Rumah Kreatif), *Event Organizer* (Impresario dan Tempo Komunitas), lembaga pendidikan (*Tempo Institute*),

perdagangan (Temprint Inti Niaga), dan *building* manajemen (Temprint Graha Delapan).⁴

Visi dan misi dari *Tempo.co* yakni :

a. Visi

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

b. Misi

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.⁵

2. Struktur Redaksi *Tempo.co* (PT Tempo Media Digital)

Direktur Utama	: Wahyu Dhyatmika
Direktur	: Burhan Sholihin, Y. Tomi Aryanto
Pemimpin Redaksi	: Anton Aprianto
Redaktur Eksekutif	: Anton Septian
Koordinator Kanal Vertikal	: Anton Septian
Nasional dan Hukum	
Kepala	: Syailendra Persada
Redaktur	: Amirullah, Eko Ari Wibowo
Staf Redaksi	: Aditya Budiman, Dewi Nurita, Egy Adyatama, Friski Riana, M. Rosseno Aji

⁴ Miqdarullah Burhan, “Analisis Framing Pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 di Media *Online Tempo.co*”, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, 2020), h. 33-34.

⁵ Tempo Media Group, diakses pada 24 Maret 2023 dari <https://www.tempo.id/about.php>

	Nugroho
Ekonomi dan Bisnis	
Kepala	: Rr Ariyani Y Widiyastuti
Redaktur	: Kodrat Setiawan, Martha Warta Silaban
Staf Redaksi	: Ali Ahmad Noor Hidayat, Caesar Akbar, Fajar Febrianto, Francisca Christy Rosana
Reporter	: Muhammad Hendratyo Hanggi
Metro	
Kepala	: Juli Hantoro
Redaktur	: Tjandra Dewi
Staf Redaksi	: Ahmad Faiz, Iqbal Muhtarom, M Julnis Firmansyah, Lani Diana
Internasional	
Kepala	: Dewi Rina Cahyani
Staf Redaksi	: Yudono Yanuar, Suci Sekarwati, Sita Planasari
Gaya Hidup	
Kepala	: Rini Kustiani
Redaktur	: Istiqomatul Hayati, Mitra Tarigan
Staf Redaksi	: Cheta Nilawaty, Ecka Wahyu Pramita, Mila Novita, Marvela, Ninis Chairunnisa, Silvy Riana, Yayuk Widyarti, Yunia Pratiwi
Sains, Sport dan Otomotif	
Kepala	: Nurdin Saleh
Redaktur	: Rina Widiastuti, Jobpie Sugiharto, Wawan Priyanto, Zacharias Wuragil
Staf Redaksi	: Arkhelaus Wisnu Triyono, Devy Ernis, Dicky Kurniawan, Erwin Z. Prima, Febriyan, Maria Francisca Lahur, Rafif Rahedian
Kanal Magang	
Kepala	: S. Dian Andryanto
Staf Redaksi	: Dwi Arjanto, Endri Kurniawati, Nurhadi, Bram Setiawan
Multimedia	
Kepala	: Nana Riskhi Susanti
Fotografer	: Amston Probel (Koordinator), Hilman Fathurrahman, Imam Sukamto, Muhamad Hidayat, M. Taufan Rengganis, Subekti Kasdan, Tony Hartawan
Periset Foto	: Charisma Adristy (Koordinator), Fardi Bestari, Fajar Januarta, Nufus Nita

Reporter Video	: Muhamad Iqbal (Koordinator), Aditya Sista Putra, Aji Ridwan Mas, Tiffani Angelica
Kepala Media Lab	: Moerat Sitompul
Pengembangan Audiens	: Fadhil Sofyan
Teras ID	: Yosep Suprayogi
Indonesiana	: Anton Septian
Teknologi Informasi	
Kepala	: Handy Dharmawan
Koordinator	: William Rince
Programer	: Birtha Arifudzaki, Abdul Rozaq Tri Novanto, Ricky Susanto, Arif Hidayat, Reza Pahlevi
Tempo.co English	
Kepala	: Purwani Diah Prabandari
Editor	: Laila Afifa, Petir Garda, Bhwana
Penerjemah	: Dewi Elvia Muthiariny, Ricky M. Nugraha
Pimpinan Redaksi Majalah Tempo	: Setri Yasra
Pimpinan Redaksi Koran Tempo	: Jajang Jamaludin
Pimpinan Redaksi Tempo <i>English</i>	: Wahyu Dhyatmika
Direktur TV Tempo	: Budi Setyarso
Direktur Puser Data dan Analisa Tempo	: Philipus Parera
Kepala Pemberitaan Korporat	: Budi Setyarso
Kepala Biro Pendidikan	: Mustafa Silalahi
Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk	: Arif Zulkifli ⁶

⁶ Tempo Media Group, diakses pada 24 Maret 2023 dari <https://www.tempo.id/about.php>

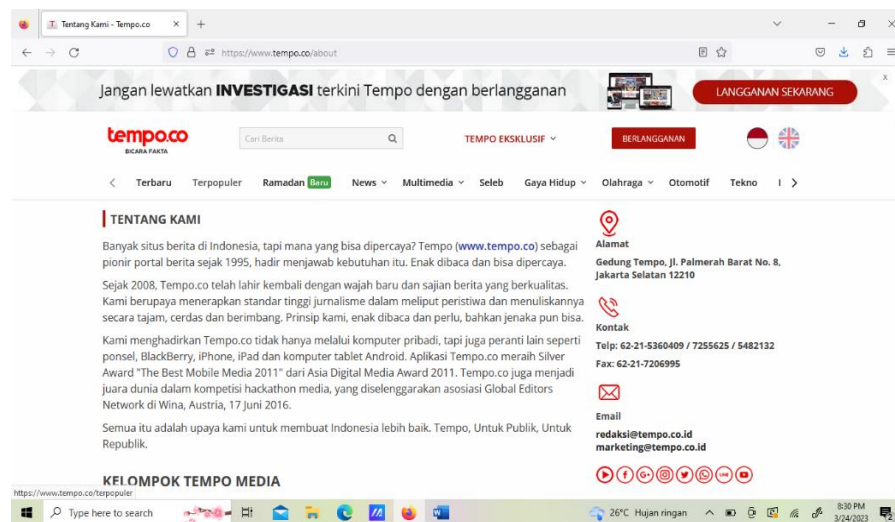
3. Tampilan Website *Tempo.co*

a. Logo *Tempo.co*



Gambar 3 .1 Logo Tempo.co

b. Halaman Website *Tempo.co*



Gambar 3 .2 Tampilan Website Tempo.co

4. Daftar Berita Tragedi Kanjuruhan pada *Tempo.co* Edisi Oktober 2022 yang akan Dianalisis

Tabel 3. 1 Daftar Berita *Tempo.co* Edisi Oktober 2022

No	Judul Berita	Waktu Terbit
1.	Eksklusif, Detail Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Polisi	Minggu, 2 Oktober 2022 pukul 10.12 WIB
2.	Tragedi Kanjuruhan: Kesaksian Aremania Soal Semua Pintu Keluar Ditutup, Hanya Pintu 14 yang Terbuka	Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 04.30 WIB
3.	Korban Meninggal Tragedi Kanjuruhan Bertambah 6, Total jadi 131 Orang	Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 19.07 WIB
4.	Tragedi Kanjuruhan, Aremania Somasi Presiden Jokowi hingga Panpel Pertandingan	Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 07.45 WIB
5.	Panglima TNI Andika Perkasa: 4 Prajurit Akui Lakukan Kekerasan di Tragedi Kanjuruhan	Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 14.56 WIB

B. PROFIL *RMOL.ID*

1. Sejarah

Portal Berita Politik Republik Merdeka (*RMOL.id*) diterbitkan **PT Muara Multi Media** dan telah diverifikasi Dewan Pers sebagai perusahaan media profesional dengan sertifikat nomor 444/DP-Verifikasi/K/XI/2019 tanggal 21 November 2019. Kantor *RMOL.id* (Republik Merdeka) beralamat di Priamanaya Building, Jl. Proklamasi No. 53 RT 1 RW 2, Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pendiri kantor Berita Politik Republik Merdeka atau RMOL adalah Teguh Santosa. Teguh Santosa lahir pada 30 Juli 1975 di Medan, Sumatera Utara.⁷ Profesi lainnya sebagai dosen *London School of Public Relation* (LSPR), wakil rektor IV Universitas Bung Karno (UBK) pada 2015-2019 dan politisi.⁸

Teguh Santosa sebelumnya bekerja di harian Rakyat Merdeka (Jawa Pos Group setelah menyelesaikan pendidikan di UNPAD pada 2000). Perjalanan karier di dunia media berawal dari beliau mendapat kepercayaan meliput perang di Afganistan pada Oktober-November 2001. Pada Februari dan Maret 2003 Teguh Santosa berada di Damaskus, Suriah, untuk memantau ketegangan yang berujung perang di Irak. Perjalanannya berlanjut ke Pyongyang, Republik Rakyat Demokratik Korea atau Korea Utara, sebagai utusan dari putri Proklamator Bung Karno, Rachmawati Soekarnoputri.

⁷ RMOL.ID, “Tentang Kami”, diakses pada 25 Maret 2023 dari <https://rmol.id/info/tentang-kami>

⁸ Teguh Timur, “About me”, diakses pada 25 Maret 2023 dari <https://teguhtimur.com/about/>

Kemudian pada 2013 dipercaya sebagai Ketua bidang Luar Negeri Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat. Hubungan baik dengan PWI terus dibangun dengan organisasi wartawan dari beberapa negara seperti Korea Selatan, Republik China, dan Mongolia. Revitalisasi peran PWI di Confederation of ASEAN Journalist (CAJ) juga dilakukan dengan jabatan beliau sebagai Wakil Presiden CAJ pada 2017-2018.

Pada 2018-2023 Teguh Santosa menjadi anggota Dewan Kehormatan PWI Pusat yang dipimpin oleh Ilham Bintang. Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) dibangun pada tahun tersebut dan Teguh Santosa menjadi ketua umum pertama yang kemudian mengundurkan diri dari jabatannya. Jaringan Media Siber Indonesia (JMSI) didirikan pada peringatan Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2020 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan bersama sejumlah pemilik dan pengelola media siber dari 21 provinsi di Indonesia. Pada 2019 Republik Merdeka Group (*RMOL.id*) berkembang menjadi media siber nasional dan memiliki 20 kantor cabang provinsi di Indonesia.

2. Struktur Redaksi

<i>Chief Operating Officer</i>	: Teguh Santosa
<i>Chief Executive Officer</i>	: Yusuf Yazid
Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab	: Widian Vebriyanto
Wakil Pemimpin Redaksi	: Achmad Rizal
Pemimpin Perusahaan	: Annisa Try Utami
Kepala Divisi IT	: Irvan Deddy
Dewan Redaksi	: Achmad Rizal, Supriyanto, Diki Trianto, Sony Fitrah, Teguh Santosa, Tuahta Arief, Widian Vebriyanto, Yoli Hemdi dan Yusuf Yazid

Koordinator Liputan Redaktur	: Diki Trianto : Adi Pranoto, Agus Dwi, Angga Ulung Tranggana, Bagus Wijanarko, Ovi Shofianur, Reni Erina, Rieska Wulandari (Italia), dan Yunilawati
Asisten Redaktur	: Ahmad Kiflan Wakik, Idham Anhari, Jonris Purba, Sarah Meilana Gunawan
Reporter	: Ahmad Alfian, Ahmad Satryo, Budi Siregar, Eko Laksono, Fadzri Try Utama (Korea Selatan), Faisal Aristama, Faiza Ukhti, Iwan, Jamaludin Akmal, M. Zaenal, Raiza Andini, Tuti Nurkhomariyah, Yudid Aditya Armen
<i>Creative and Social Media Bussines Development Adviser</i> Staf Divisi IT	: Yudhistira Wicaksono : Ari Rahman dan Jason Byun : Wahyu Widiyanto, Aris Ariyadi, Jones Tampubolon

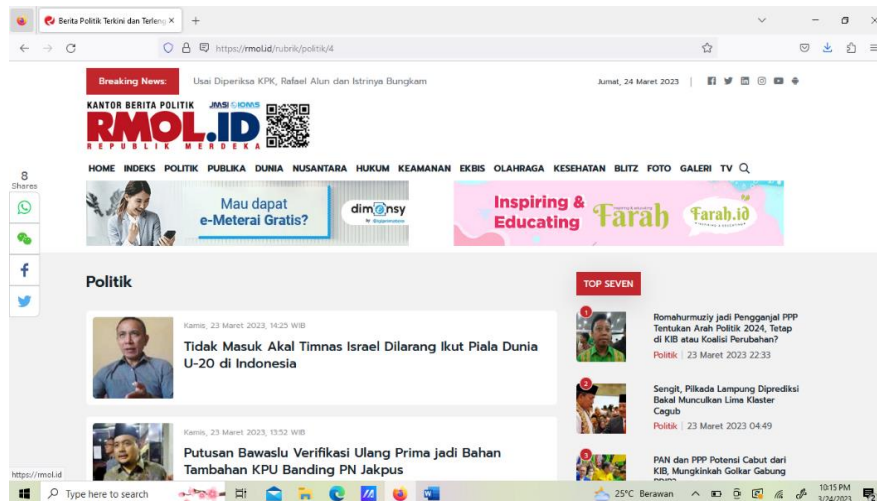
3. Tampilan Website *RMOL.id*

a. Logo *RMOL.id*



Gambar 3 .3 Logo *RMOL.id*

b. Halaman Website *RMOL.id*



Gambar 3.4 Logo *Tempo.co*

4. Daftar Berita Tragedi Kanjuruhan pada *RMOL.id* Edisi Oktober 2022 yang akan Dianalisis

Tabel 3.2 Daftar Berita *RMOL.id* Oktober 2022

No	Judul Berita	Waktu Terbit
1.	Rohim Ghazali: Insiden Kanjuruhan adalah Tragedi Kemanusiaan, Semua Harus Evaluasi Diri	Minggu, 2 Oktober 2022 pukul 08.42 WIB
2.	PKB: Sudah 8 Fraksi Dukung Pembentukan Pansus Tragedi Kanjuruhan	Senin, 3 Oktober 2022 pukul 23.52 WIB
3.	Soal Tragedi Kanjuruhan, Nasdem Minta Pemerintah Audit Seluruh Infrastruktur Stadion Olahraga	Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 00.48 WIB
4.	Tragedi Kanjuruhan, Demokrat: Aneh Jika Ratusan Nyawa Melayang Tak Ada yang Jadi Tersangka	Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 09.52 WIB
5.	Soal Gas Air Mata di Kanjuruhan, Demokrat Anggap Jokowi Seperti Jubir TGIPF	Kamis, 6 Oktober 2022 pukul 13.24 WIB

C. ANALISIS BERITA

Peneliti menggunakan analisis *framing* pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *Tempo.co* dan *RMOL.id* membingkai realitas dari Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan. Model analisis *framing* dalam penelitian ini dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis ini terbagi dalam dua konsep, yakni konsepsi psikologis dan konsepsi sosiologis. Konsepsi psikologis lebih menekankan pada seseorang (jurnalis/wartawan) dalam memproses informasi dalam dirinya (struktur dan proses kognitif dalam mengolah sejumlah informasi dalam skema tertentu).

Konsepsi sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. *Frame* dalam hal ini diartikan sebagai proses bagaimana seseorang (jurnalis dan/atau wartawan) mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. Konsepsi psikologis dan konsepsi sosiologis merupakan tahap untuk menemukan bingkai yang dibentuk *Tempo.co* dan *RMOL.id* dalam menyampaikan informasi Tragedi Kanjuruhan dengan menggunakan empat perangkat *framing* dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yakni : struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik.

1. Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di *Tempo.co*

a. Analisis Berita 1

Judul berita	:	Eksklusif, Detail Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Polisi
Link berita	:	https://nasional.tempo.co/read/1640703/eksklusif-detail-kronologi-tragedi-kanjuruhan-versi-polisi?page_num=2
Waktu <i>publish</i>	:	Minggu, 2 Oktober 2022 pukul 10.12 WIB
Teks berita	:	<p>TEMPO.CO, Jakarta - Tragedi Kanjuruhan terjadi pasca laga BRI Liga 1 antara Arema FC vs Persebaya Surabaya yang berakhir dengan skor 2-3 pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Kejadian itu menyebabkan 127 orang meninggal dunia sejauh ini.</p> <p>Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur Irjen Nico Afinta menyatakan dua dari 127 korban meninggal itu adalah polisi. Dia juga menyatakan masih terdapat 180 orang yang menjalani perawatan di berbagai fasilitas kesehatan.</p> <p>"Dalam kejadian itu, telah meninggal 127 orang, dua di antaranya adalah anggota Polri," kata Nico dalam konferensi pers di Polres Malang, Sabtu, 1 Oktober 2022.</p> <p>Tempo mendapatkan dokumen laporan Satuan Intelkam Polda Jawa Timur soal kronologi kejadian tersebut. Berikut detail laporan dengan nomor R/LHK-172 X/2022/INTELKAM tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 21.58 WIB setelah pertandingan selesai, pemain dan official <u>Persebaya Surabaya</u> dari lapangan masuk ke dalam kamar ganti pemain dan dilempari oleh Aremania (Suporter Arema FC) dari atas tribun dengan botol air mineral, air mineral gelas, dan lain-lain. <p>Aremania serang pemain Arema FC dan polisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pukul 22.00 WIB, saat pemain dan official Pemain <u>Arema FC</u> dari lapangan berjalan masuk menuju kamar ganti pemain. Aremania turun ke lapangan dan menyerang pemain, official Arema FC. Mengetahui hal tersebut petugas keamanan berusaha melindungi pemain hingga masuk ke dalam ruang ganti pemain. 3. Selanjutnya Aremania yang turun ke lapangan semakin banyak dan menyerang aparat keamanan. Karena Aremania semakin brutal dan terus menyerang aparat keamanan serta diperingatkan

beberapa kali tidak dihiraukan. Kemudian aparat keamanan mengambil tindakan dengan menembakkan gas air mata ke arah lapangan, Tribun Selatan (11, 12, 13) dan Tribun Timur (Tribun 6).

4. Setelah penembakan gas air mata, suporter yang berada di tribun berusaha keluar melalui pintu secara bersamaan sehingga berdesakan-desakan, banyak yang tergecet dan terjatuh serta mengalami sesak nafas.

Rombongan tim Persebaya Surabaya keluar dari stadion dengan kendaraan taktis

5. Pemain Persebaya Surabaya memasuki kendaraan Baracuda dan bergerak meninggalkan Stadion, dengan Pengawalan Sat Lantas, Brimob dan TNI, namun dihadang oleh Aremania dengan melakukan pembakaran Barrier Lantas, Pagar dan 2 kendaraan roda empat pribadi milik anggota Polri serta Truk Dalmas Sat Brimob.
6. Selain melakukan pembakaran, Aremania juga melakukan penyerangan terhadap personil pengawalan dengan menggunakan batu, botol dan kayu, sehingga kendaraan rombongan pemain Persebaya tertahan di jalur jalan keluar.
7. Untuk menghalau massa yang anarkis, dilakukan upaya pembubaran dengan penembakan gas air mata, namun massa tidak bergeming dan semakin menyerang aparat keamanan.
8. Akibat kejadian di dalam tribun stadion tersebut banyak korban yang mengalami sesak napas dan lemas di evakuasi ke Unit Kesehatan Stadion Kanjuruhan, namun untuk mengevakuasi ke rumah sakit terhambat oleh aksi Aremania di pintu masuk stadion.
9. Pada Saat bersamaan dilakukan evakuasi dengan menggunakan mobil ambulans dan bisa dibukakan jalan oleh massa Aremania, namun karena banyaknya korban dan kurangnya ambulans, maka evakuasi korban dengan menggunakan kendaraan dinas Kasat Lantas, kendaraan Grand Max Polsek Jajaran, Truk Dalmas Polres, Truk Dalmas Brimob dan TNI, namun dalam perjalanan juga dilempari batu dan dihadang oleh Aremania.
10. Setelah Aremania mengetahui banyak korban yang dievakuasi menggunakan kendaraan Dinas TNI-Polri, akhirnya tekanan massa Aremania sedikit berkurang ketika ada kendaraan dinas melakukan Evakuasi korban melintas.

Water Canon masuk Stadion Kanjuruhan

11. Ketika tekanan massa Aremania mulai berkurang, selanjutnya kendaraan *Water Canon* Polres Malang bergerak maju untuk

memadamkan api dan diikuti oleh rombongan Kendaraan Baracuda Pemain Persebaya Surabaya, kendaraan Pengawalan dari TNI dan Brimob, sehingga rombongan kendaraan Pemain Persebaya Surabaya serta Petugas Pengawalan bisa bergerak meninggalkan Stadion Kanjuruhan.

12. Setelah rombongan kendaraan Pemain Persebaya meninggalkan Stadion, Kanjuruhan, massa Aremania mulai mencair dan meninggalkan lokasi depan pintu masuk stadion.

Akibat tragedi Kanjuruhan itu, PT Liga Indonesia Baru selaku operator BRI Liga 1 menghentikan semua pertandingan untuk satu pekan ke depan.

Reporter & Editor : Febriyan

Foto suporter melempar botol minuman



Gambar 3 .5 Suporter Arema FC pada berita *Tempo.co*

Pada Minggu, 2 Oktober 2023 pukul 10.12 WIB, *Tempo.co* memuat berita dengan judul “Eksklusif, Detail Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Polisi”. Kronologi Kanjuruhan berdasarkan laporan Satuan Intelkam Polda Jawa Timur nomor R/LHK-172X/2022/INTELKAM. Berita menjelaskan bahwa pemicu terjadinya konflik berawal dari suporter Aremania yang melempari pemain dan *official* Persebaya Surabaya dengan botol air. Aremania juga menyerang personil pengawalan dan melakukan pembakaran terhadap kendaraan milik anggota Polri. Laporan yang dikutip *Tempo.co* cenderung menyebutkan pemicu tragedi Kanjuruhan secara garis besar adalah tindakan anarkis Aremania menurut pandangan polisi.

Tabel 3. 3 Analisis Berita 1 *Tempo.co*

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Eksklusif, Detail Kronologi Tragedi Kanjuruhan versi Polisi
	<i>Lead</i>	<i>Tempo.co</i> , Jakarta-Tragedi Kanjuruhan terjadi pasca laga BRI Liga 1 antara Arema FV vs Persebaya Surabaya yang berakhir dengan skor 2-3 pada Sabtu, 1 Oktober 2022.
	Latar Informasi	Tragedi menyebabkan 127 orang meninggal dunia
	Kutipan Sumber	Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur Irjen Nico Afinta
	Pernyataan Opini	Selanjutnya Aremania yang turun ke lapangan semakin banyak dan menyerang aparat keamanan. Karena Aremania semakin brutal dan terus menyerang aparat keamanan serta diperingatkan beberapa kali tidak dihiraukan.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kronologi tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan korban dalam pertandingan sepak bola.
	<i>Who</i>	Suporter Aremania dan aparat keamanan
	<i>Where</i>	Stadion Kanjuruhan
	<i>Why</i>	Aremania yang turun ke lapangan dan menyerang aparat keamanan
	<i>When</i>	Sabtu, 1 Oktober 2022
	<i>How</i>	Aparat keamanan mengambil tindakan menembakkan gas air mata ke arah lapangan, Tribun Selatan (11,12,13) dan Tribun Timur (Tribun 6).
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik (cara penulisan fakta oleh wartawan) menjelaskan awal mula tragedi Kanjuruhan dan dampaknya berdasarkan informasi dari aparat keamanan.
Struktur Retoris	Kata, foto/gambar	- Foto suporter - Anarkis

1. Struktur Sintaksis

Analisis sintaksis menunjukkan pandangan *Tempo.co* diperlihatkan dalam skema/bagan berita. Judul berita yang dimuat *Tempo.co* merujuk informasi yang berdasarkan keterangan dari polisi. Penggunaan kata “eksklusif” pada judul berita dapat mengarahkan/memikat khalayak untuk melanjutkan membaca berita. Sementara itu pada *lead* berita menyajikan informasi skor terakhir dan jumlah korban jiwa untuk merincikan *headline*. Kutipan narasumber dari Kapolda Jatim tragedi juga menyebutkan 127 orang meninggal, termasuk dua anggota polisi yang bertugas saat kejadian.

Perangkat analisis lain yang digunakan dalam struktur sintaksis yaitu latar informasi (makna yang ingin ditampilkan wartawan). Pada bagian awal pernyataan informasi diawali dengan kronologi tragedi Kanjuruhan kemudian berlanjut pada jumlah korbannya. Sejak awal berita ini mengenai tragedi Kanjuruhan yang disampaikan dari sudut pandang kepolisian sehingga menggunakan latar peristiwa yang diawali oleh suporter yang anarkis lalu diamankan oleh petugas terkait. Kecenderungan perilaku menyimpang dari suporter ditampilkan lebih banyak daripada tindakan aparat keamanan yang sama-sama

menimbulkan korban jiwa. Penulisan berita ini menentukan arah pandang pembaca tentang aparat keamanan dan suporter sepak bola.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip menjadi salah satu strategi wartawan mengonstruksi berita agar lebih menarik dengan mendahulukan bagian tertentu. Berita yang dimuat *Tempo.co* menyebutkan bahwa peluncuran gas air mata terjadi akibat tindakan anarkis suporter Aremania (unsur *why*). *Tempo.co* secara analisis skrip mengisahkan ada ratusan korban termasuk dua anggota polisi yang meninggal akibat tindakan anarkis terlebih dahulu. Aparat keamanan melindungi pemain Persebaya dari serangan Aremania dengan menyemprotkan gas air mata ke lapangan.

Berdasarkan laporan R/LHK-172 X/2022/INTELKAM secara keseluruhan terjadinya tragedi Kanjuruhan berawal dari tindakan anarkis suporter. Petugas keamanan kemudian bertindak dengan menyemprotkan gas air mata ke lapangan (Tribun Selatan: 11, 12, 13 dan Tribun Timur: 6) guna menghentikan aksi ricuh tersebut. Unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita yaitu: *what* (tragedi Kanjuruhan), *who* (Aremania dan aparat keamanan), *where* (stadion Kanjuruhan), *why* (menyerang pemain dan aparat), *when* (Sabtu, 1 Oktober 2022), *how* (penembakan gas air mata ke lapangan).

3. Struktur Tematik

Struktur tematik mengenai cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam kalimat. Secara tematik, wartawan memperlihatkan keterangan dari narasumber yakni polisi mengenai kronologi tragedi Kanjuruhan. Peristiwa diawali oleh suporter Aremania yang anarkis sehingga petugas keamanan bertindak menyemprotkan gas air mata ke arah lapangan. Wartawan menyajikan informasi bersumber dari polisi yang merujuk pada pertautan makna/koheresi. Makna yang dimaksud adalah tindakan anarkis pada tragedi kemanusiaan yang menewaskan ratusan jiwa menyebabkan pertandingan selanjutnya ditunda.

Akibat tragedi Kanjuruhan itu, PT Liga Indonesia Baru selaku operator BRI Liga 1 menghentikan semua pertandingan untuk satu pekan ke depan.

4. Struktur Retoris

Frame Tempo.co setelah dianalisis menggunakan struktur retoris yakni bagaimana wartawan menekankan fakta bahwa aparat keamanan “melindungi”, sementara suporter bertindak “anarkis” (menyerang, melempari, dan membakar).

Pukul 22.00 WIB, saat pemain dan official Pemain Arema FC dari lapangan berjalan masuk menuju kamar ganti pemain. Aremania turun ke lapangan dan menyerang pemain, official Arema FC. Mengetahui hal tersebut petugas keamanan berusaha melindungi pemain hingga masuk ke dalam ruang ganti pemain.

Kalimat ini cenderung membenarkan tindakan aparat keamanan dengan alasan untuk melindungi. Gas air mata tidak sepenuhnya melindungi karena menyebabkan rasa panik, berdesakan dan sesak napas bagi orang-orang yang berada di stadion. Selain itu, secara detail penggunaan kata melindungi cenderung menguntungkan citra pihak polisi dalam pemberitaan, walaupun pada hakikatnya sudah menjadi kewajibannya mengayomi.

Pemilihan *angel* foto suporter yang memegang botol dan terlihat berlari menguatkan maksud isi berita bahwa terjadi penyerangan dari suporter hingga turun ke lapangan. Foto botol yang blur ditampilkan dalam berita dengan rombongan massa yang terlihat ricuh memenuhi lapangan. Terdapat juga orang yang memegang kursi plastik dibawa ke lapangan dan membawa berdera dibentangkan. Foto yang dipilih tidak menunjukkan adanya gas air mata yang disemprotkan ke lapangan. Lapangan masih dalam kondisi hijau namun banyak sampah berserakan. Dengan demikian citra baik aparat keamanan yang menembakkan gas air mata tidak terlihat dalam foto yang ditampilkan *Tempo.co*. Terdapat juga elemen grafis sebagai penekanan berita dengan judul dan tiga kalimat yang dicetak tebal. Makna ini disampaikan dalam judul berita untuk mendukung gagasan yang ditonjolkan.

b. Analisis Berita 2

Judul berita	:	Tragedi Kanjuruhan: Kesaksian Aremania Soal Semua Pintu Keluar Ditutup, Haya Pintu 14 yang Terbuka
<i>Link</i> berita	:	https://nasional.tempo.co/read/1641285/tragedi-kanjuruhan-kesaksian-aremania-soal-semua-pintu-keluar-ditutup-hanya-pintu-14-yang-terbuka
Waktu <i>publish</i>	:	Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 04.30 WIB
Teks berita	:	<p>TEMPO.CO, Malang - Eko Arianto, seorang suporter Aremania, menjadi saksi bagaimana Tragedi Kanjuruhan terjadi pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Dia menyebut nyaris seluruh pintu stadion tertutup sehingga banyak suporter tak bisa keluar saat itu.</p> <p>Pria berusia 29 tahun itu mengaku sedang berada di luar stadion saat kejadian itu. Eko sedang berbincang dengan rekannya dan memilih tak menonton di dalam stadion meskipun telah mengantongi tiket. "Saya sudah sering menonton sejak 1994," kata dia, Senin, 3 Oktober 2022. Sejumlah aparat, menurut Eko, pun terlihat duduk dan minum kopi di sejumlah warung di selasar stadion.</p> <p>Saat sedang asyik mengobrol, Eko yang mengaku kerap menonton pertandingan dua tim terbesar di Jawa Timur sejak berusia 6 tahun dikejutkan dengan lima suara tembakan. Dalam waktu sekejap, suara jeritan manusia dan gedoran pintu terdengar dari Pintu 10 yang tak jauh dari tempat dia berada.</p> <p>"Terdengar banyak yang menggedor dan menjerit," katanya. Eko yang bingung melihat rekannya sesama Aremania berhamburan keluar setelah berhasil menjebol pintu besi. Sejumlah perempuan terlihat lemas lalu pingsan setelah berada di luar stadion. Eko sempat berusaha menolong, tetapi korban yang keluar semakin banyak.</p> <p>Tiba-tiba dia teringat adik dan saudaranya yang berada di dalam stadion. Mereka berada di tribun yang dekat dengan Pintu 13 dan Pintu 14. Dia pun bergegas melihat kedua pintu tersebut yang ternyata tertutup.</p> <p>"Semua pintu ditutup. Hanya Pintu 14 yang dibuka," katanya. Di Pintu 13, Eko mendengar suara jeritan dan meminta tolong. Mereka berusaha membuka pintu dan menjebol ventilasi. Eko berusaha membuka pintu besi, namun gagal.</p>

Tak putus asa, ia berlari meminta tolong aparat keamanan yang berada di luar stadion, termasuk meminta bantuan petugas medis. Sayangnya upaya Eko tak berhasil. Dia bahkan menjadi korban pemukulan seorang anggota TNI yang mengiranya sebagai bagian dari para suporter yang membuat kericuhan.

Berhasil lolos dari sergapan anggota TNI itu, Eko akhirnya masuk melalui pintu utama untuk menembus stadion. Dia pun berlari menuju ke Pintu 13. Sesampainya di sana Eko kaget dengan pemandangan ratusan orang tergeletak di sana. Dengan tenaga yang tersisa, ia membantu mengevakuasi korban ke ruangan dalam. Korban sebagian besar anak-anak dan perempuan.

“Pintu 13 semacam kuburan massal. Aku *nggak* kuat....,” ucapnya kemudian terisak.

Tragedi Kanjuruhan terjadi pasca laga BRI Liga 1 antara Arema FC vs Persebaya Surabaya berakhir dengan skor 2-3. Aremania yang tak puas dengan hasil itu masuk ke lapangan dan terlibat kericuhan dengan aparat kepolisian.

Polisi lantas melepaskan tembakan gas air mata ke arah tribun untuk membubarkan massa. Suporter yang panik lantas berdesakan keluar sehingga mengalami sesak nafas dan kekurangan oksigen.

Penggunaan gas air mata oleh kepolisian itu menjadi permasalahan karena melanggar aturan keselamatan FIFA. Dalam aturannya, FIFA melarang aparat untuk membawa dan menggunakan senjata api maupun gas air mata di dalam stadion. Akibat Tragedi Kanjuruhan ini, Kapolri mencopot Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat dan 9 komandan Brimob Polda Jawa Timur. Sebanyak 28 anggota polisi pun menghadapi pemeriksaan kode etik.

Reporter : Eko Widiyanto

Foto pintu keluar stadion Kanjuruhan diberi garis polisi pasca kerusuhan, di Malang, Jawa Timur
Antara Foto/Prasetia Fauzani



Gambar 3 .6 Pintu stadion pada berita *Tempo.co*

Pada Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 04.30 WIB *Tempo.co* dengan judul “Tragedi Kanjuruhan: Kesaksian Aremania Soal Semua Pintu Keluar Ditutup, Hanya Pintu 14 yang Terbuka”. Secara garis besar berita ini memaparkan pengalaman salah satu penonton sepak bola yang berada di luar stadion. Pada bagian akhir berita disebutkan bahwa peluncuran gas air mata merupakan bentuk pelanggaran yang dilakukan aparat kepolisian. Pintu keluar juga ditutup saat kejadian, namun tidak dijelaskan dalam berita siapa dan mengapa (*why*) pintu tersebut ditutup. Dengan demikian, pernyataan narasumber yang dipilih *Tempo.co* didukung dengan informasi pada bagian akhir tentang pelanggaran penggunaan gas air mata dan pencopotan jabatan Kapolres Malang dan anggota lainnya akibat kejadian tersebut.

Tabel 3. 4 Analisis Berita 2 *Tempo.co*

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Tragedi Kanjuruhan: Kesaksian Aremania Soal Semua Pintu Keluar Ditutup, Hanya Pintu 14 yang Terbuka
	<i>Lead</i>	<i>Tempo.co</i> , Malang- Eko Arianto, seorang suporter Aremania, menjadi saksi bagaimana Tragedi Kanjuruhan terjadi pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Dia menyebut nyaris seluruh pintu stadion tertutup sehingga banyak suporter tak bisa keluar saat itu.
	Latar Informasi	- Pintu keluar stadion ditutup - Kekerasan yang dilakukan aparat keamanan kepada suporter
	Kutipan Sumber	Eko Arianto (seorang suporter dan korban kekerasan aparat keamanan)
	Pernyataan Opini	Tak putus asa, ia berlari meminta tolong aparat keamanan yang berada di luar stadion, termasuk meminta bantuan petugas medis.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pintu stadion tertutup saat tragedi Kanjuruhan
	<i>Who</i>	Eko Arianto, aparat keamanan dan petugas medis
	<i>Where</i>	Stadion Kanjuruhan (pintu 14)
	<i>Why</i>	Tidak ada dalam teks berita
	<i>When</i>	Selasa, 4 Oktober 2022
	<i>How</i>	Suporter berdesakan keluar, mengalami sesak nafas dan kekurangan oksigen.
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik menjelaskan pintu stadion tertutup dan serangkaian peristiwa tragedi Kanjuruhan yang dialami oleh suporter saat berada di lokasi kejadian.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	- Foto pintu keluar stadion Kanjuruhan - Kata berhamburan

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis sintaksis, *Tempo.co* mewujudkannya dalam skema/bagan berita. Berita ini menggunakan bentuk sintaksis yang paling populer yakni piramida terbalik. Sesuai dengan judul yang ditampilkan terkait kesaksian korban, penempatan informasi kronologis tragedi Kanjuruhan diletakkan pada bagian awal sejalan dengan yang disampaikan narasumber. Selanjutnya beberapa dampak (seperti pencopotan jabatan kepolisian) karena penggunaan gas air mata diletakkan pada bagian akhir berita. Kutipan sumber berita ini menyebutkan sejumlah informasi yang dimaksudkan untuk membangun objektivitas (keseimbangan dan tidak memihak) dari judul. Kutipan narasumber yang dimaksud :

- “Terdengar banyak yang menggedor dan menjerit”
- “Semua pintu keluar ditutup, hanya pintu 14 yang terbuka”
- “Pintu 13 semacam kuburan massal. Aku *nggak* kuat”.

Eko Arianto menjelaskan suasana tragedi Kanjuruhan. Dia menjadi korban kekerasan aparat keamanan dan menjadi saksi mata saat kejadian berlangsung. Kutipan kedua menerangkan bahwa ini bukan pendapat wartawan, namun pendapat orang yang benar-benar menjadi saksi saat kejadian.

Teks berita menunjukkan tingkat kecenderungan yang tidak terlalu tinggi. Latar yang digunakan dalam teks berita adalah kutipan seorang saksi bernama Eko Arianto. Kutipan narasumber dapat

memengaruhi dan memberi kesan bahwa yang disampaikan wartawan adalah hal yang beralasan. Keseimbangan dalam berita ini terlihat pada bagian akhir. Kericuhan suporter yang tidak puas dengan skor akhir menyebabkan aparat keamanan menembakkan gas air mata. Penembakkan gas air mata ini tidak semata-mata dibenarkan karena termasuk pelanggaran dan dapat menyebabkan kematian. Informasi kedua belah pihak antara suporter dan aparat keamanan disampaikan dalam porsi yang sesuai, tidak terlalu condong terhadap sudut pandang suporter saja, walaupun kutipan yang dipilih dari pihak korban kekerasan (suporter).

Pernyataan opini yang disampaikan wartawan terlihat pada kalimat:

“Tak putus asa, ia berlari meminta tolong aparat keamanan yang berada di luar stadion, termasuk meminta bantuan petugas medis.”

Tak putus asa merupakan tulisan yang dibuat oleh wartawan atas tindakan Eko Arianto sebagai korban yang berusaha meminta bantuan. Selanjutnya pada kalimat, “Sesampainya di sana Eko kaget dengan pemandangan ratusan orang tergeletak di sana”. Opini wartawan terdapat dalam kata “kaget” yang digunakan dalam kalimat.

2. Struktur Skrip

Berdasarkan analisis struktur skrip, secara umum mengisahkan kesaksian yang dialami korban. Peristiwa yang dimuat oleh *Tempo.co* merupakan pengalaman Eko Arianto di luar stadion Kanjuruhan. Awalnya dirinya mendengar lima kali suara tembakan, lalu disusul suara jeritan orang-orang. Suporter berhamburan keluar stadion dan saling berdesakan. Dia ingat kerabatnya ada di dalam dan berusaha meminta bantuan aparat keamanan namun dirinya diduga bagian dari suporter yang berbuat kericuhan sehingga mendapat respons kekerasan. Setelah lepas dari sergapan anggota TNI kemudian dirinya menembus stadion dan melihat banyak korban (anak-anak dan perempuan) yang sudah tergeletak. Eko Arianto berusaha membantu evakuasi korban. Wartawan mengisahkan duka yang dialami saksi saat kejadian dapat terlihat pada kalimat, “ucapnya kemudian terisak.” Kata “ucapnya”, merujuk pada kesedihan Eko Arianto yang terisak saat menyampaikan pengalamannya.

Berita tersebut memiliki unsur 5W+1H yang cukup lengkap. Unsur-unsur yang terdapat dalam berita yakni: *what* (pintu stadion tertutup saat tragedi Kanjuruhan), *who* (Eko Arianto), *where* (stadion Kanjuruhan, pintu 14), *when* (Selasa, 4 Oktober 2022), dan *how* (suporter berdesakan keluar, mengalami sesak nafas dan kekurangan oksigen). Tidak terdapat unsur *why* (mengapa pintu keluar stadion

ditutup) dalam teks berita yang disajikan wartawan. Struktur skrip dapat menjadi strategi wartawan dalam mengonstruksi berita dengan cara menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Wartawan menyugahi informasi pintu stadion tertutup (unsur *what*) dan suara tembakan gas air mata terlebih dahulu. Pada bagian awal cenderung menggiring pembaca untuk berpandangan bahwa kejadian disebabkan pintu tertutup dan tindakan aparat keamanan. Sedangkan kericuhan suporter (yang juga andil dalam perkara ini) ditampilkan pada bagian akhir untuk memberikan kesan proposionalitas.

3. Struktur Tematik

Berdasarkan analisis struktur tematik, yakni cara *Tempo.co* menuliskan fakta, berita tersebut mengandung tema yang ingin ditampilkan kepada khalayak. Tema dalam pemberitaan ini adalah pintu stadion yang benar-benar tertutup menurut saksi mata saat tragedi Kanjuruhan berlangsung. Tema ini disusun secara detail yang lengkap dan sesuai kronologi yang dialami narasumber sejak dirinya berada di depan stadion, diserang aparat keamanan, melihat semua pintu hampir tertutup dan membantu evakuasi korban.

Tema dihadirkan secara langsung dari kutipan sumber dan tidak langsung. Struktur tematik mengenai bagaimana fakta itu berkaitan dapat dilihat dari tulisan wartawan:

“Semua pintu ditutup. Hanya Pintu 14 yang dibuka,” katanya.
(Paragraf 3)

Polisi lantas melepaskan tembakan gas air mata ke arah tribun untuk membubarkan massa. Suporter yang panik lantas berdesakan keluar sehingga mengalami sesak nafas dan kekurangan oksigen. (Paragraf 4)

Berdasarkan unsur tematik salah satu yang diamati yakni paragraf yang saling berkaitan seperti pada paragraf 3 dan 4. Paragraf 3 menjelaskan bahwa pintu hampir semua tertutup. Sementara itu paragraf 4 menyebutkan akibat dari pintu tertutup menyebabkan massa berdesakan dan sesak nafas ketika hendak keluar dari stadion.

4. Struktur Retoris

Frame pemberitaan berdasarkan analisis retorik dapat dilihat dari cara *Tempo.co* menekankan fakta yang diperkuat dengan foto. Foto yang dipilih sesuai judul tentang pintu yang tertutup dan garis kuning polisi mendukung suasana kesedihan. Terdapat juga elemen grafis sebagai penekanan berita dengan judul yang dicetak tebal. Makna yang ingin disampaikan dalam judul berita untuk mendukung gagasan yang ditonjolkan. Selain itu, pemilihan kata “berhamburan” pada kalimat, “Eko yang bingung melihat rekannya sesama Aremania berhamburan keluar setelah berhasil menjebol pintu besi.” Kata berhamburan mendukung informasi bahwa suasana saat itu panik dan menyebabkan berdesak-desakan hingga menimbulkan korban jiwa.

c. Analisis Berita 3

Judul Berita	:	Korban Meninggal Tragedi Kanjuruhan Bertambah 6, Total Jadi 131 Orang
Link Berita	:	https://nasional.tempo.co/read/1641661/korban-meninggal-tragedi-kanjuruhan-bertambah-6-total-jadi-131-orang
Waktu <i>Publish</i>	:	Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 19.07 WIB
Teks Berita	:	

TEMPO.CO, Jakarta - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan jumlah korban jiwa akibat tragedi Kanjuruhan, Kabupaten Malang, bertambah enam orang sehingga totalnya mencapai 131 orang.

"Hari ini ada tambahan enam korban meninggal dunia, dari 125 orang menjadi 131 orang," ujar dia di Kabupaten Malang, Jawa Timur, Selasa, 4 Oktober 2022.

Pada kesempatan tersebut, orang nomor satu di Pemerintah Provinsi Jawa Timur itu melakukan takziah sekaligus berziarah ke makam almarhum Syahrullah yang menjadi salah satu korban meninggal dunia pada tragedi Kanjuruhan.

"Almarhum termasuk yang belum tercatat pada crisis center," kata Khofifah.

Gubernur Khofifah kembali mengajak seluruh masyarakat mendoakan para korban meninggal dunia agar diterima di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan serta keikhlasan. "Kepada semua korban yang dirawat di rumah sakit maupun sedang rawat jalan, semoga segera disembuhkan dan kembali beraktivitas," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Wijanto Wijoyo saat dikonfirmasi membenarkan ada penambahan enam orang yang meninggal dunia itu. Namun, lanjut dia, korban meninggal dunia tersebut bukan merupakan pasien yang menjalani perawatan di rumah sakit.

"Benar, ada penambahan. Tapi ini bukan penambahan korban meninggal dunia setelah dirawat di rumah sakit," kata dia.

Dia menambahkan data enam orang korban meninggal dunia baru ditambahkan karena pada saat terjadi tragedi di Stadion Kanjuruhan, korban langsung dibawa pulang sebelum dilakukan pendataan.

"Korban langsung dibawa pulang saat itu. Penambahan data ini dengan kerja keras dan pengecekan di lapangan, dan memang benar ada

tambahan enam orang. Tapi, sekali lagi, ini bukan yang meninggal setelah menjalani perawatan di rumah sakit," kata dia.

Kericuhan terjadi usai pertandingan pada Sabtu (1/10) malam yang hasil akhirnya 2-3 untuk tim tamu. Kekalahan Arema FC menyebabkan sejumlah suporter tuan rumah turun dan masuk area lapangan. Kerusuhan tersebut semakin membesar dan sejumlah flare dilemparkan termasuk benda-benda lainnya. Petugas keamanan gabungan dari kepolisian dan TNI berusaha menghalau para suporter tersebut.

Petugas kemudian melakukan upaya pencegahan dengan melakukan pengalihan agar para suporter tersebut tidak masuk ke dalam lapangan dan mengejar pemain. Dalam prosesnya, akhirnya petugas melakukan tembakan gas air mata.

Reporter : Antara

Foto warga meletakkan syal Arema FC di Patung Singa Stadion
Kanjuruhan
Antara Foto/Zabur Karuru



Gambar 3.7 Stadion ditaburi bunga pada berita *Tempo.co*

Pada Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 19.07 WIB *Tempo.co* memuat berita dengan judul, “Korban Meninggal Tragedi Kanjuruhan Bertambah 6, Total Jadi 131 Orang”. Secara garis besar berita tersebut menunjukkan rasa empati gubernur Jawa Timur atas tragedi Kanjuruhan dan mengajak masyarakat untuk mendoakan para korban. Pernyataan bertambahnya jumlah korban yang disampaikan beliau sejalan dengan informasi yang dikonfirmasi oleh Kadinkes Malang.

Tempo.co memuat berita dari sudut pandang orang yang saat kejadian tidak berada di lokasi namun beliau sebagai pemimpin atau gubernur di wilayah kejadian tragedi Kanjuruhan. *Tempo.co* menyoroti sebagian besar jumlah korban yang terdata berdasarkan informasi dari gubernur dan Kadinkes. Selain itu *Tempo.co* juga menyampaikan beberapa informasi terkait tragedi Kanjuruhan, terutama penyebab dan pengertian tragedi tersebut pada bagian akhir.

Tabel 3. 5 Analisis Berita 3 *Tempo.co*

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Korban Meninggal Tragedi Kanjuruhan Bertambah 6, Total Jadi 131 Orang
	<i>Lead</i>	<i>Tempo.co</i> , Jakarta - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indah Parawansa menyampaikan jumlah korban jiwa akibat tragedi Kanjuruhan, Kabupaten Malang, bertambah jadi enam orang sehingga totalnya mencapai 131 orang.
	Latar Informasi	Rasa empati gubernur Jawa Timur atas tragedi Kanjuruhan
	Kutipan Sumber	- Gubernur Jawa Timur - Kadinkes Malang
	Pernyataan Opini	Gubernur Khofifah kembali mengajak seluruh masyarakat mendoakan para korban meninggal dunia agar diterima di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan serta keikhlasan.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Korban tragedi Kanjuruhan bertambah
	<i>Who</i>	- Khofifah Indah Parawansa - Wijayanto Wiyoyo
	<i>Where</i>	Makam korban (almarhum Syahrullah)
	<i>Why</i>	Korban langsung dibawa pulang sebelum dilakukan pendataan
	<i>When</i>	Selasa, 4 Oktober 2022
	<i>How</i>	Penambahan data dilakukan dengan kerja keras dan pengecekan di lapangan
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik menjelaskan informasi bertambahnya jumlah korban tragedi Kanjuruhan yang disampaikan oleh gubernur dan kadinkes daerah setempat.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto warga meletakkan syal di patung

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis sintaksis, *Tempo.co* dalam berita menerapkannya dalam skema/bagan berita. Struktur sintaksis dapat diamati dari cara wartawan *Tempo.co* menyusun bagan berita, pernyataan, opini, kutipan dan pengamatan peristiwa ke dalam susunan umum berita. *Lead* dapat menarik pembaca karena sudah menyebutkan jumlah korban berdasarkan data. Menurut *write direction*, penggunaan angka atau nomor di judul tulisan bisa menjadi “pemicu” atau *trigger* untuk menarik perhatian pembaca.⁹ *Lead* mendukung dan mempertegas judul yang digunakan. Penyusunan fakta dalam berita ini menggunakan bentuk sintaksis piramida terbalik, menempatkan informasi jumlah korban terlebih dahulu kemudian tentang data-data pendukung lainnya yang menguatkan.

Cara wartawan menyusun fakta secara keseluruhan dilatarbelakangi dari informasi empati pemerintah kepada rakyatnya dengan melakukan takziah atas musibah besar yang terjadi. Kalimat yang dimaksud yakni:

Gubernur Khofifah kembali mengajak seluruh masyarakat mendoakan para korban meninggal dunia agar diterima di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan serta keikhlasan.

⁹ Romeltea, “5 Kelebihan Menggunakan Angka di Judul Tulisan”, artikel diakses pada 30 Maret 2023 dari www.romelteamedia.com

Kalimat tersebut merupakan opini wartawan yang ada dalam teks berita. Data yang lebih menonjol berupa jumlah korban, fakta bahwa gubernur datang ke pemakaman yang menunjukkan sebuah perhatian pemerintah kepada rakyatnya. Sumber kutipan yang dipilih tidak hanya dari gubernur, namun diperkuat oleh pernyataan dinas terkait yang berwenang dan memiliki otoritas pemeriksaan atas tragedi Kanjuruhan. Jadi, walaupun latar informasi secara keseluruhan dalam teks adalah rasa empati pemerintah, namun fakta yang ditekankan lebih awal adalah informasi jumlah korban yang akurat saat terakhir pemeriksaan.

2. Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, secara umum berita ini menjelaskan informasi bertambahnya jumlah korban tragedi Kanjuruhan setelah adanya pemeriksaan di lapangan. Penambahan jumlah korban sebanyak 6 orang. Gubernur menyatakan hal tersebut saat bertakziah ke makam almarhum salah satu korban yang belum terdata setelah meninggal. Wartawan mengisahkan fakta takziah dengan penambahan kalimat lain yang mendukung bahwa gubernur memiliki citra yang baik. Kemudian pernyataan ini didukung oleh Kadinkes Malang, Wijayanto Wijoyo bahwa penambahan data tersebut. Sementara itu, fakta dinas terkait sudah bekerja menjalankan tugasnya didukung sebuah kutipan dalam kalimat lain yang mempertegas jika pengecekan dilakukan dengan kerja keras.

Berita tersebut sudah memiliki unsur 5W+1H secara lengkap. Unsur-unsur yang terdapat dalam berita yakni: *what* (korban bertambah 6 orang), *who* (Khofifah Indah Parawansa dan Wijayanto Wijoyo), *where* (makam korban), *when* (Selasa, 4 Oktober 2022), dan *how* (dilakukan dengan kerja keras dan pengecekan di lapangan). Strategi wartawan dalam mengonstruksi berita dengan menyusun unsur *what* (angka penambahan korban) terlebih dahulu baru unsur lain setelahnya. Strategi ini memberikan kesan bahwa pemerintah dan pihak berwenang telah bekerja dengan baik. Sementara itu, bagian akhir dalam teks berita hanya menampilkan informasi kericuhan suporter dan tidak disebutkan tindakan aparat keamanan melanggar peraturan FIFA karena menembakkan gas air mata.

3. Struktur Tematik

Berdasarkan analisis struktur tematik, cara wartawan *Tempo.co* menuliskan fakta, berita tersebut mengandung dua tema, yakni citra baik pemerintah dan pihak berwenang kepada khalayak. Tema yang dipilih tidak secara langsung dapat ditemui pada awal-awal kalimat. Kalimat pertama dalam berita menunjukkan data jumlah korban. Tema ini dihadirkan secara langsung dan tidak langsung dari kutipan narasumber (gubernur dan kadinkes):

1. "Hari ini ada tambahan enam korban meninggal dunia, dari 125 orang menjadi 131 orang," ujar dia di Kabupaten

Malang, Jawa Timur, Selasa, 4 Oktober 2022. (pernyataan Khofifah Indah Parawansa)

2. Pada kesempatan tersebut, orang nomor satu di Pemerintah Provinsi Jawa Timur itu melakukan takziah sekaligus berziarah ke makam almarhum Syahrullah yang menjadi salah satu korban meninggal dunia pada tragedi Kanjuruhan (ditulis wartawan).
3. "Korban langsung dibawa pulang saat itu. Penambahan data ini dengan kerja keras dan pengecekan di lapangan, dan memang benar ada tambahan enam orang. Tapi, sekali lagi, ini bukan yang meninggal setelah menjalani perawatan di rumah sakit," kata dia. (pernyataan kadinkes Malang)

4. Struktur Retoris

Frame pemberitaan berdasarkan analisis retoris dapat dilihat dari foto yang digunakan dalam teks berita. Terlihat dalam foto warga meletakkan syal Arema FC di Patung Singa Stadion Kanjuruhan dan terlihat beberapa bunga terhampar di sekitarnya. Patung terlihat roboh dan ditutupi kain dapat diartikan duka para korban yang tergeletak sebelumnya. Bunga yang terhampar sepanjang patung dapat diartikan sebagai rasa belasungkawa. Kedua poin tersebut memperkuat kutipan teks yang disampaikan gubernur saat takziah ke makam salah satu korban. Elemen grafis terlihat dalam teks berita adalah tampilan judul berita yang tebal. Hal ini dapat menunjukkan bahwa *Tempo.co* memiliki ketertarikan sehingga perlu difokuskan dengan tulisan yang tebal.

d. Analisis Berita 4

Judul berita	:	Tragedi Kanjuruhan, Aremania Somasi Presiden Jokowi hingga Panpel Pertandingan
Link berita	:	https://nasional.tempco.co/read/1641818/tragedi-kanjuruhan-aremania-somasi-presiden-jokowi-hingga-panpel-pertandingan?page_num=2
Waktu <i>publish</i>	:	Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 07.45 WIB
Teks berita	:	<p>TEMPO.CO, Jakarta - Suporter Arema FC, Aremania, melayangkan somasi kepada Presiden Jokowi, Kapolri Jenderal Listy Sigit Prabowo, Panglima TNI Andika Perkasa, Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan dan pemangku kepentingan lain terkait Tragedi Kanjuruhan yang terjadi pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Mereka mendesak para petinggi tersebut meminta maaf secara terbuka di media nasional.</p> <p>Somasi itu dilayangkan melalui surat tertanggal Selasa, 4 Oktober 2022. Aremania juga menuntut pihak pengamanan dan panitia pelaksana pertandingan menyatakan tragedi yang menewaskan 131 orang ini murni kesalahan mereka.</p> <p>“Mendesak Presiden Republik Indonesia, Menpora Republik Indonesia, Kapolri, Panglima TNI, DPR RI, Ketua PSSI, Direktur PT LIB, Manajemen Arema FC, dan Panitia pelaksana pertandingan, untuk meminta maaf secara terbuka melalui media nasional dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari setelah somasi terbuka ini disampaikan,” bunyi somasi terbuka tersebut yang dilihat Tempo, Selasa, 4 Oktober 2022.</p> <p>Pertandingan berjalan kondusif</p> <p>Aremania yang didampingi oleh Tim Pendampingan Bantuan Hukum menyatakan pertandingan BRI Liga 1 antara Arema FC vs Persebaya Surabaya pada 1 Oktober lalu berjalan kondusif. Mereka mengatakan suporter yang masuk ke lapangan berupaya untuk memberikan motivasi dan semangat setelah kalah tim kesayangannya kalah 2-3. Bahkan suporter yang berada di tribun juga memberikan tepuk tangan untuk menyemangati. Namun aksi ini direspons aparat keamanan dengan represif, memukul suporter yang berada di lapangan.</p> <p>“Aksi aparat keamanan (Polri dan TNI) ini mendapat reaksi dari suporter. Reaksi dari suporter itu direspons dengan gas air mata, bukan hanya ke</p>

massa di lapangan, tetapi juga yang ada di tribun,” kata Aremania Menggugat

Padahal, FIFA dalam aturan Stadium Safety and Security Regulation Pasal 19 telah melarang penggunaan gas air mata dan senjata api untuk mengamankan massa dalam stadion sepak bola. Namun aparat keamanan di Stadion Kanjuruhan telah membawa dan menggunakan gas air mata ke arah kerumunan di dalam lapangan dan tribun yang jauh dari lapangan dengan pintu keluar terbatas.

Mendesak segera ditetapkan tersangka

Selain itu, Aremania juga mendesak agar ditetapkan tersangka tragedi ini dalam tiga hari dan melakukan investigasi yang transparan dengan melibatkan Tim Pendampingan Bantuan Hukum Aremania. Selain itu, mereka juga meminta penyelenggara dan perangkat pertandingan menanggung hak-hak para korban jiwa dan meninggal.

“Apabila dalam waktu 3x24 jam tidak ada itikad baik para pihak tersebut, maka kami akan menempuh jalur hukum yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,” kata Aremania Menggugat.

Selanjutnya, jumlah korban bertambah

Sebelumnya, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan jumlah korban jiwa akibat tragedi Kanjuruhan, Kabupaten Malang, bertambah enam orang sehingga totalnya mencapai 131 orang.

"Hari ini ada tambahan enam korban meninggal dunia, dari 125 orang menjadi 131 orang," ujar dia di Kabupaten Malang, Jawa Timur, Selasa, 4 Oktober 2022.

Kapolres Malang dicopot

Buntut dari tragedi ini, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo telah mencopot Kapolres Malang Ajun Komisaris Besar Ferli Hidayat imbas dan sembilan anggota polisi lain.

"Malam ini Bapak Kapolri mengambil keputusan menonaktifkan dan mengganti Kapolres Malang," kata Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal Dedi Prasetyo, Senin, 3 Oktober 2022.

Dedi mengatakan Ferli akan diganti oleh AKBP Putu Kholis Aryana. Putu Kholis sebelumnya menjabat Kapolres Tanjung Priok. Ferli ditempatkan sebagai Pamen SSDM Polri. Selain mencopot Ferli, Dedi mengungkapkan berdasar perintah Kapolri, Kapolda Jawa Timur juga saat ini menonaktifkan Danyon, Danki, dan Danton Brimob sebanyak 9 orang.

"Danyon atas nama AKBP Agus Waluyo. Kemudian Danki AKP Khas Darman, Danton Aiptu Solihin, Aiptu M Syamsul, Aiptu Ari Dwiyanto, Danki atas nama AKP Untung, kemudian Danton atas nama AKP Danang, kemudian Danton AKP Nanang, kemudian Danton Aiptu Budi," kata Dedi. Saat ini mereka bersembilan masih dalam proses pemeriksaan oleh Tim Polri.

Polri juga telah melakukan pemeriksaan 20 orang saksi. Polri telah menaikkan status dari penyelidikan menjadi penyidikan.

"Dari hasil pemeriksaan tersebut tim melakukan gelar perkara. Dari hasil gelar perkara meningkatkan status dari penyelidikan menjadi penyidikan," kata Dedi.

Kerusuhan selepas pertandingan Arema FC vs Persebaya Surabaya terjadi pada Sabtu 1 Oktober 2022. Awalnya korban jiwa dilaporkan sebanyak 127 orang, kemudian direvisi oleh Kapolri menjadi 125 orang sebelum bertambah 131 orang.

Tragedi Kanjuruhan itu diduga diawali oleh ribuan supporter yang merangsek ke lapangan. Polisi mengira mereka ingin mengejar pemain dan manajemen tim Arema FC. Polisi kemudian menembakkan gas air mata untuk membubarkan massa. Diduga karena panik terkena gas air mata, supporter berusaha keluar dari stadion. Namun hanya dua pintu stasiun yang terbuka sehingga ratusan Aremania meninggal diduga karena sulit bernapas dan terinjak-injak.

Reporter : Eka Yudha Saputra

Foto sejumlah massa menggelar aksi kepedulian dan doa bersama untuk para korban suporter Arema FC di alun-alun kota Batu, Jawa Timur



Gambar 3 .8 Aksi kepedulian kepada korban tragedi pada berita
Tempo.co

Pada Rabu, 5 Oktober 2022 *Tempo.co* memuat berita dengan judul, “Tragedi Kanjuruhan, Aremania Somasi Presiden Jokowi hingga Panpel Pertandingan”. Berita ini memaparkan somasi dan tuntutan dari pihak Aremania terhadap pihak lain yang terlibat dalam tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan nyawa. Aremania mendesak presiden, kapolri, panglima TNI, ketua umum PSSI, dan pemangku kepentingan terkait untuk meminta maaf secara terbuka di media nasional. Somasi disampaikan Aremania agar pihak pengamanan dan panitia pelaksana mengakui bahwa tragedi Kanjuruhan bukan salah Aremania.

Tabel 3. 6 Analisis Berita 4 *Tempo.co*

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Tragedi Kanjuruhan, Aremania Somasi Presiden Jokowi hingga Panpel Pertandingan
	<i>Lead</i>	<i>Tempo.co</i> , Jakarta – Suporter Arema FC, Aremania, melayangkan somasi kepada Presiden Jokowi, Kapolri Jenderal Listy Sigit Prabowo, Panglima TNI Andika Perkasa, Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan dan pemangku kepentingan lain terkait Tragedi Kanjuruhan yang terjadi pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Mereka mendesak para petinggi tersebut meminta maaf secara terbuka di media nasional.
	Latar Informasi	Aremania tidak bersalah dalam tragedi Kanjuruhan
	Kutipan Sumber	- Aremania - Gubernur Jawa Timur - Kepala Divisi Humas Polri
	Pernyataan Opini	Tragedi Kanjuruhan itu diduga diawali oleh ribuan suporter yang merangsek ke lapangan. Polisi <u>mengira</u> mereka ingin mengejar pemain dan manajemen tim Arema FC.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Aremania somasi para petinggi dan pihak-pihak terkait tragedi Kanjuruhan
	<i>Who</i>	- Aremania - Khofifah Indah Parawansa - Dedi Prasetyo
	<i>Where</i>	Tidak ada dalam teks
	<i>Why</i>	Pihak terkait meminta maaf secara terbuka
	<i>When</i>	Rabu, 5 Oktober 2022
	<i>How</i>	Aremania mendesak Presiden Republik Indonesia, Kapolri, Panglima TNI, DPR RI, Ketua PSSI, Direktur PT LIB, Manajemen Arema FC, dan panitia pelaksana pertandingan untuk meminta maaf secara terbuka melalui media nasional dalam

		jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari setelah somasi terbuka ini disampaikan.
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik memaparkan beberapa tuntutan Aremania terhadap pihak-pihak yang terkait dalam tragedi Kanjuruhan.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> - Unsur grafis pada teks berita - Somasi - Mencopot

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis sintaksis, *Tempo.co* dalam berita ini terlihat pada skema/bagan berita. *Headline* berita menunjukkan bahwa Aremania melayangkan beberapa somasi, tidak hanya kepada Presiden RI saja. *Lead* menjelaskan kelengkapan *headline* tentang siapa saja yang disomasi oleh Aremania untuk masalah Kanjuruhan. Latar informasi secara garis besar dari teks berita mengenai tujuan Aremania melakukan somasi agar mendapat pengakuan dari pengamanan dan panitia bahwa tragedi Kanjuruhan bukan sepenuhnya salah Aremania.

Pemilihan narasumber dari dua sudut pandang, yakni dari pihak Aremania dan beberapa pihak lain (pihak kepolisian dan pemerintah daerah atau gubernur). Pemilihan narasumber lebih dari satu bermakna berita ini cukup berimbang, walaupun hal yang disampaikan narasumber lain (kepolisian) masih sejalan dengan somasi tersebut.

Pernyataan opini dengan menggunakan kata “mengira”, dapat diartikan sebagai penguat jika Aremania tidak bersalah. Berita tidak terlalu memihak isi somasi yang dikeluarkan Aremania saja, namun didukung pihak kepolisian yang menindaklanjuti kejadian tersebut dengan pencopotan jabatan Kapolres dan beberapa anggota lain.

2. Struktur Skrip

Berdasarkan analisis skrip pada teks berita, *Tempo.co* mengisahkan fakta somasi yang disampaikan oleh Aremania agar pihak lain meminta maaf dan mengakui bahwa Aremania tidak bersalah. Somasi ini ditujukan kepada Presiden RI, Kapolri, Panglima TNI dan ketua umum PSSI. Aremania juga menuntut pihak pengamanan dan panitia pelaksana pertandingan menyatakan tragedi tersebut murni kesalahan mereka. Arema menyatakan pertandingan BRI Liga 1 Arema FC vs Persebaya berjalan kondusif, setelah pertandingan karena Arema FC kalah maka suporter berupaya memberikan semangat hingga turun ke lapangan. Tindakan ini membuat pihak pengamanan represif dengan memukul suporter yang berada di lapangan dan menyemprotkan gas air mata sampai ke tribun-tribun.

Aremania menggugat penggunaan gas air mata melanggar peraturan FIFA dan mendesak agar tersangka segera ditetapkan. Aremania juga meminta penyelenggara pertandingan memenuhi hak-hak korban yang meninggal. Dampak dari tragedi Kanjuruhan dalam

teks berita menunjukkan pencopotan jabatan Kapolres Malang dan anggota polisi lain. Secara garis besar cara *Tempo.co* mengisahkan fakta/ struktur skrip dengan mendahulukan unsur *what* (Aremania somasi beberapa pihak). Unsur lain yang ada yakni, *who* (Aremania, Khofifah Parawansa dan Dedi Prasetyo), *why* (pihak terkait meminta maaf secara terbuka), *when* (Rabu, 5 Oktober 2022), dan *how* (mendesak berbagai pihak).

3. Struktur Tematik

Berdasarkan analisis tematik, sudut pandang *Tempo.co* terhadap berita mengenai tuntutan Aremania setelah tragedi Kanjuruhan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu dituliskan dalam berita. Tema yang disajikan *Tempo.co* dalam teks berita secara garis besar menjelaskan bahwa Aremania tidak bersalah atas terjadinya tragedi Kanjuruhan. Aremania menuntut agar pihak terkait menyatakan penyebab utama dalam musibah Kanjuruhan bukan ulah suporter Arema FC. Pertandingan berjalan dengan kondusif, suporter Arema FC turun ke lapangan untuk memberi semangat kepada pemain. Tindakan ini dianggap represif, sehingga aparat keamanan memukul suporter yang turun ke lapangan.

Sudut pandang *Tempo.co* dalam berita cenderung mendukung terhadap semua tindakan Arema FC. Teks berita hanya menjelaskan perilaku aparat keamanan yang berlaku kasar dan menggunakan gas air

mata hingga ke tribun penonton. Tema ini didukung dari paragraf terakhir yang berisi pencopotan Kapolres Malang setelah tragedi Kanjuruhan. Pencopotan jabatan dapat diartikan karena kinerja yang kurang baik. Informasi ini dalam teks berita mendukung Aremania yang memberikan kesan tidak bersalah kepada publik.

4. Struktur Retoris

Struktur retorik tentang *Tempo.co* menekankan fakta didukung dengan elemen grafis berupa judul yang ditulis tebal. *Frame Tempo.co* menampilkan judul tebal dan besar, mendukung gagasan yang ingin ditonjolkan. Penggunaan foto dalam teks berita terlihat massa menggelar aksi kepedulian dan berdoa bersama untuk para korban supporter Aremania. Foto ini dapat memberikan makna atau citra baik kepada khalayak bahwa Aremania solid dan peduli terhadap sesama.

e. Analisis Berita 5

Judul berita	:	Panglima TNI Andika Perkasa : 4 Prajurit Akui Lakukan Kekerasan di Tragedi Kanjuruhan
Link berita	:	https://nasional.tempo.co/read/1641985/panglima-tni-andika-perkasa4-prajurit-akui-lakukan-kekerasan-di-tragedi-kanjuruhan?page_num=2
Waktu <i>publish</i>	:	Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 14.56 WIB
Teks berita	:	<p>TEMPO.CO, Jakarta - Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa menyatakan pihaknya telah memeriksa 5 prajurit terkait Tragedi Kanjuruhan di Malang, Jawa Timur pada 1 Oktober 2022. Dari lima orang itu, empat di antaranya mengakui melakukan kekerasan kepada supporter Arema FC.</p> <p>Andika menyatakan kelima prajurit itu diperiksa berdasarkan bukti-bukti yang mereka kumpulkan. Soal satu prajurit yang tak mengaku, menurut Andika, akan terus ditelusuri keterlibatannya</p> <p>"Kami <i>enggak</i> menyerah," kata Andika saat ditemui usai peringatan HUT TNI ke-77 di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022.</p> <p>Panglima TNI pastikan pemeriksaan menyeluruh hingga komandan batalion</p> <p>Andika Perkasa menyebut TNI lima prajurit yang diperiksa ini, empat orang berpangkat sersan dua (serda) dan satu orang prajurit satu (pratu). Andika tidak merinci apakah semua yang mengaku adalah empat orang yang berpangkat serda ini. Tapi Ia memastikan TNI sekarang sedang memeriksa unsur pimpinan dari para prajurit.</p> <p>"Kami memeriksa juga yang lebih atasnya, prosedur apakah yang mereka lakukan, apakah mereka sudah mengingatkan, dan seterusnya," ujar mantan Komandan Pasukan Pengamanan Presiden (paspampres) ini.</p> <p>Pemeriksaan ini, menurut Andika, dilakukan pihaknya sampai ke tingkat komandan batalion yang ada di lokasi kejadian. Hal itu, menurut dia, dilakukan sebagai bagian dari evaluasi di tubuh TNI.</p>

"Berarti kan briefing, penekanan tentang batas kewenangan TNI dalam bertindak, walaupun kami hanya BKO, itu berarti tidak berjalan," kata dia.

Sebelumnya, sebanyak 131 orang tewas dalam Tragedi Kanjuruhan pasca pertandingan antara Arema FC vs Persebaya Surabaya pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Kekerasan dari aparat dan penggunaan air mata pun jadi sorotan publik dari kejadian ini.

Selanjutnya, Andika meminta masyarakat memberikan video kekerasan yang dilakukan prajuritnya

Dalam video yang terbesar di media sosial, salah satunya menunjukkan ada prajurit yang menendang punggung suporter yang sedang berjalan di lapangan. Menurut Andika, video ini yang menjadi salah satu rujukan TNI untuk mengusut tuntas keterlibatan anggotanya.

Andika pun meminta masyarakat memberikan informasi video kerusakan di Stadion Kanjuruhan itu yang melibatkan anggota TNI.

"Seperti yang di video, beberapa oknum, itu kan menyerang masyarakat atau individu yang tidak juga menyerang mereka, bahkan juga membelakangi, itu ya sangat-sangat *enggak* bagus," kata dia.

TNI harusnya hanya berada di lapis keempat pengamanan

Berdasarkan prosedur tetap, kata Andika, TNI sebenarnya berada di lapis keempat setelah unsur polisi seperti Sabhara hingga Brimob. Ditanya mengenai apakah ada pelanggaran prosedur tetap, Andika pun kembali merujuk pada video tendangan dari prajurit TNI ke salah satu suporter Arema FC di stadion tersebut.

"Yang dilakukan prajurit ini kan sama sekali tidak apa ya, tidak merespons terhadap masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi orang lagi jalan di depannya, itu diberikan tindakan kekerasan seperti yang kita lihat di video, itu kan menyalahi sekali ya," kata dia.

Ancaman hukuman untuk prajurit yang terbukti melakukan kekerasan

Andika menyebut minimal prajurit ini bisa dikenai Pasal 351 KUHP ayat 1. Lalu KUHP militer Pasal 126 soal melebihi kewenangan dalam

bertindak. "Itu minimal, jadi kami akan terus dan masing-masing pasal kan ada ancaman hukumannya," kata dia.

Aremania, sebutan untuk supporter Arema FC, sebelumnya mengajukan somasi kepada Presiden Jokowi dan para pemangku kepentingan lainnya, diantaranya Panglima TN Jenderal Andika Perkasa, atas Tragedi Kanjuruhan. Mereka meminta para petinggi itu meminta maaf atas insiden berdarah tersebut dan menuntut agar segera ada penetapan tersangka.

Reporter : Fajar Pebrianto

Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa saat ditemui usai peringatan HUT TNI ke-77 di Istana Merdeka, Jakarta



Gambar 3 .9 Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa pada berita *Tempo.co*

Pada 5 Oktober 2022 *Tempo.co* kembali mengunggah berita *online* seputar tragedi Kanjuruhan dengan judul, “Panglima TNI Andika Perkasa: 4 Prajurit Akui Lakukan Kekerasan di Tragedi Kanjuruhan”. Berita ini berisi pernyataan secara langsung dari pihak TNI bahwa beberapa petugas keamanan melakukan kekerasan kepada suporter saat tragedi berlangsung. Berita ini masih berkaitan dengan berita sebelumnya pada 5 Oktober 2022 pukul 07.45 WIB. Arema FC mendesak pihak lain, salah satunya Panglima TNI Andika Perkasa untuk menyatakan kesalahan dan meminta maaf kepada publik. Panglima TNI Andika Perkasa terlihat dalam teks berita mengakui kesalahan dan meminta bantuan masyarakat agar mengirimkan bukti kekerasan (kesalahan) para prajuritnya di stadion Kanjuruhan, untuk ditindak lebih lanjut

Tabel 3. 7 Analisis Berita 5 *Tempo.co*

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Panglima TNI Andika Perkasa: 4 Prajurit Akui Lakukan Kekerasan di Tragedi Kanjuruhan
	<i>Lead</i>	<i>Tempo.co</i> , Jakarta – Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa menyatakan pihaknya telah memeriksa 5 prajurit terkait Tragedi Kanjuruhan di Malang, Jawa Timur pada 1 Oktober 2022. Dari lima orang itu, empat di antaranya mengakui melakukan kekerasan kepada suporter Arema FC.
	Latar Informasi	Tanggapan pihak TNI atas somasi yang dilakukan Arema FC
	Kutipan Sumber	Panglima TNI
	Pernyataan Opini	“Seperti yang ada di video, beberapa oknum, itu kan menyerang masyarakat atau individu yang tidak juga menyerang mereka, bahkan juga membelakangi, itu ya <u>sangat-sangat enggak</u> bagus,” kata dia.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pihak TNI akui melakukan kekerasan kepada suporter Arema FC
	<i>Who</i>	Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa
	<i>Where</i>	Istana Merdeka, Jakarta
	<i>Why</i>	Tidak ada dalam teks
	<i>When</i>	Rabu, 5 Oktober 2022
	<i>How</i>	Pemeriksaan terhadap anggota TNI
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik memaparkan tindakan yang sudah dilakukan oleh pihak TNI pasca tragedi Kanjuruhan.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	- Oknum - Foto Panglima TNI

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis sintaksis dapat terlihat dari skema/bagan berita. *Headline* atau judul pada berita sudah menunjukkan pengakuan dari TNI atas kesalahan pihaknya terhadap tragedi Kanjuruhan. *Lead* dalam teks dapat menarik perhatian pembaca karena sebelumnya Arema FC sudah melayangkan somasi kepada Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa. Berita ini dapat dimaknai sebagai respons atau tindak lanjut yang baik dari pihak TNI. Terlihat dalam teks berita bahwa kinerja TNI serius menangani tragedi Kanjuruhan. Pihak TNI juga mengajak kerja sama seluruh masyarakat Indonesia dalam pengumpulan bukti-bukti berupa video yang dibutuhkan untuk proses penanganan.

Narasumber yang dipilih *Tempo.co* adalah Panglima Jenderal TNI Andika Perkasa. Beliau memiliki kedudukan tertinggi dalam dunia militer atau TNI. Pemilihan narasumber memberikan kesan berita cenderung kredibel bagi khalayak. Pernyataan-pernyataan atau opini yang disampaikan narasumber tidak menunjukkan pembelaan atas pihak TNI yang melakukan kesalahan. Narasumber memberikan tanggapan jika kekerasan yang dilakukan anak buahnya tindakan menyimpang. Hal yang disampaikan narasumber, dikemas dengan baik oleh *Tempo.co* sehingga dapat memberikan kesan *image/citra* baik terhadap TNI dalam bertugas pasca tragedi Kanjuruhan.

2. Struktur Skrip

Berita ini memaparkan kesalahan pihak TNI yang disampaikan oleh Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa. Analisis skrip teks berita secara umum mengisahkan beberapa informasi yang disampaikan oleh Panglima TNI. Andika Perkasa menyebutkan pemeriksaan dilakukan menyeluruh sampai komandan batalion yang berada di lokasi saat kejadian dalam menjalankan SOP. Pemeriksaan tersebut mendapatkan hasil pengakuan prajurit yang melakukan kekerasan kepada suporter sepak bola. Narasumber juga mengajak masyarakat bekerja sama jika memiliki bukti video kekerasan agar bisa memberikan kepada pihaknya. Terakhir, beliau juga menyebutkan ancaman bagi prajurit yang terbukti melakukan kekerasan terhadap suporter.

Teks berita ini memiliki unsur 5W+1H yang kurang lengkap. Tidak disebutkan unsur mengapa atau *why* dalam teks. Unsur-unsur yang terdapat dalam berita yakni: *what* (Pihak TNI akui melakukan kekerasan), *who* (Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa), *where* (Istana Merdeka, Jakarta), *when* (Rabu, 5 Oktober 2022), *How* (Pemeriksaan terhadap anggota TNI). *Tempo.co* menyajikan fakta sejauh mana pihak TNI telah berkontribusi melakukan penyelesaian atas tragedi Kanjuruhan. Fakta yang dimuat *Tempo.co* didukung dengan pemilihan narasumber yang sudah tepat dari pihak TNI.

3. Struktur Tematik

Tema yang disajikan *Tempo.co* secara garis besar memaparkan usaha pihak TNI yang turut berkontribusi menangani permasalahan tragedi Kanjuruhan. Terdapat dalam teks bahwa pihak TNI telah melakukan pemeriksaan kepada prajurit yang terlibat. Berita ini dapat diartikan sebagai bentuk respons dan kinerja bagus TNI kepada masyarakat. Selain itu, tanggapan yang disampaikan Andika Perkasa juga bermakna *feedback* atas somasi yang sebelumnya dilakukan oleh Aremania. Secara keseluruhan informasi yang dikemas *Tempo.co* dalam teks berita tidak bertentangan dengan somasi kepada pihak TNI, karena mereka sudah mengakui. Dengan demikian isi berita secara tematik cenderung memberikan kesan baik pihak TNI kepada publik karena tidak mengelak jika prajuritnya melakukan kesalahan terhadap masyarakat.

Tema tersebut dihadirkan *Tempo.co* secara detail dan lengkap dalam teks berita.

Andika Perkasa menyebut TNI lima prajurit yang diperiksa ini, empat orang berpangkat sersan dua (serda) dan satu orang prajurit satu (pratu). Andika tidak merinci apakah semua yang mengaku adalah empat orang yang berpangkat serda ini. Tapi ia memastikan TNI sekarang sedang memeriksa unsur pimpinan dari para prajurit.

Secara tidak langsung pernyataan tersebut menjadi respons atas somasi Aremania yang meminta pihak terkait untuk meminta maaf di depan

publik dan mengakui kesalahan. Tidak ada kata “maaf” yang disampaikan oleh narasumber terpilih, namun berita ini sudah mewakili bentuk permintaan maaf dari pihak TNI yang sudah melakukan kekerasan.

4. Struktur Retoris

Analisis retorik tentang cara *Tempo.co* menekankan fakta, dapat terlihat dari pernyataan Andika Perkasa.

"Seperti yang di video, beberapa oknum, itu kan menyerang masyarakat atau individu yang tidak juga menyerang mereka, bahkan juga membelakangi, itu ya sangat-sangat *enggak* bagus," kata dia.

Penekanan terlihat pada pemilihan kata oknum. Oknum di sini dapat berarti sesuatu yang kurang baik. Tindakan kekerasan yang dilakukan TNI jelas menyimpang dan didukung dengan penggunaan kata “oknum”.

Berita tersebut ditekankan dalam bentuk elemen grafis. Judul disajikan lebih tebal disertai foto Panglima Jenderal TNI Andika Perkasa. Pada bagian yang ditonjolkan ini menunjukkan penekanan kepada pembaca akan pentingnya bagian tersebut. Pemilihan foto sudah sesuai dengan teks berita dengan menggunakan foto Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa.

2. Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di *RMOL.ID*

a. Analisis Berita 1

Judul berita	:	Rohim Ghazali: Insiden Kanjuruhan adalah Tragedi Kemanusiaan, Semua Harus Evaluasi Diri
Link berita	:	https://politik.rmol.id/read/2022/10/02/549380/rohim-ghazali-insiden-kanjuruhan-adalah-tragedi-kemanusiaan-semua-harus-evaluasi-diri
Waktu <i>publish</i>	:	Minggu, 2 Oktober 2022 pukul 08.42 WIB
Teks berita	:	<p>REPUBLIKMERDEKA Tragedi yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Sabtu malam (1/10) membuat Indonesia berduka dan sepak bola tanah air terluka. Pasalnya, insiden kerusuhan yang menewaskan 127 orang ini merupakan tragedi kemanusiaan, bukan hanya terburuk dalam sejarah sepakbola Indonesia, bahkan yang terburuk kedua di dunia.</p> <p>Direktur Eksekutif Maarif Institute, Abd. Rohim Ghazali mencatat, kejadian ini menjadi yang terburuk kedua setelah tragedi <i>Estadio Nacional</i> (National Stadium), di Lima, Peru, 24 Mei 1964 yang menewaskan 328 orang.</p> <p>“Tragedi Kanjuruhan jauh lebih buruk dari tragedi Hillsborough, Sheffield, Inggris, 15 April 1989 yang menewaskan 96 orang dan disebut-sebut sebagai sejarah terkelam dalam sejarah sepakbola Eropa,” urainya kepada <i>Kantor Berita Politik RMOL</i>, Minggu pagi (2/10).</p> <p>Menurut Rohim Ghazali, tidak ada asap kalau tidak ada api. Terjadinya kerusuhan di lapangan menjadi bukti masih adanya masalah yang serius dalam persepakbolaan nasional. Dia berharap setelah tragedi Kanjuruhan, persepakbolaan nasional segera introspeksi dan tidak saling menyalahkan.</p> <p>Kementerian Pemuda dan Olahraga, PSSI, klub-klub sepakbola, penyelenggara kompetisi, suporter, dan seluruh pemangku kepentingan sepakbola Indonesia harus mengevaluasi diri, termasuk pihak aparat keamanan.</p> <p>Rohim Ghazali menilai, agar kerusuhan di lapangan sepakbola tidak terjadi lagi, diperlukan langkah-langkah yang tepat, misalnya dengan</p>

pemberian sanksi berat terhadap klub, suporter, dan penyelenggara kompetisi yang terlibat dalam kerusuhan.

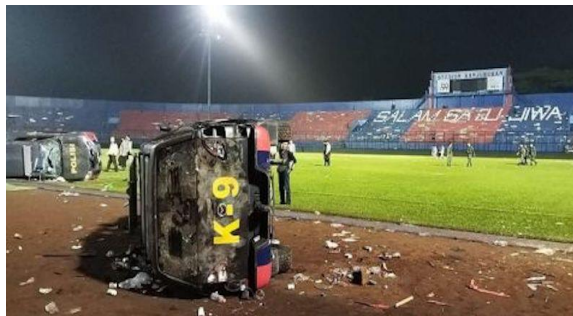
“Sanksi berat diperlukan untuk membuat efek jera bagi semua pihak yang terlibat, dan bisa menjadi pelajaran penting bagi *stakeholder* sepakbola yang lain,” tegasnya.

Terakhir, Rohim Ghazali menilai bahwa sebelum kompetisi dan pertandingan dilakukan, perlu langkah-langkah antisipatif yang komprehensif agar lapangan sepakbola tetap menjadi hiburan, tidak berubah menjadi kuburan. Kemenangan dan kekalahan adalah hal yang biasa, jangan ubah sukacita menjadi ajang dukacita.

“Dukacita mendalam kami untuk dunia sepakbola Indonesia,” tutupnya.

📰 Laporan : Jamaludin Akmal

Foto stadion Kanjuruhan usai kerusuhan terjadi
Net



Gambar 3 .10 Foto stadion Kanjuruhan pada berita 1 *RMOL.id*

Pada hari yang sama, Minggu, 2 Oktober 2022 *RMOL.id* memuat berita tragedi Kanjuruhan dengan judul, “Rohim Ghazali: Insiden Kanjuruhan adalah Tragedi Kemanusiaan, Semua Harus Evaluasi Diri”. Berita yang dimuat *RMOL.id* secara garis besar adalah tanggapan Direktur Eksekutif Maarif Institute, Abd. Rohim Ghazali mengenai peristiwa itu.

Tabel 3. 8 Analisis Berita 1 *RMOL.id*

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Rohim Ghazali: Insiden Kanjuruhan adalah Tragedi Kemanusiaan, Semua Harus Evaluasi Diri
	<i>Lead</i>	Republik Merdeka-Tragedi yang terjadi di stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Sabtu malam (1/10) membuat Indonesia berduka dan sepak bola tanah air terluka. Pasalnya insiden kerusakan yang menewaskan 127 orang ini merupakan tragedi kemanusiaan, bukan hanya terburuk dalam sejarah sepak bola Indonesia, bahkan terburuk kedua di dunia.
	Latar Informasi	Tragedi Kanjuruhan menurut tanggapan Direktur Eksekutif Maarif Institute
	Kutipan Sumber	Abd. Rohim Ghazali
	Pernyataan Opini	Menurut Rohim Ghazali, tidak ada asap kalau tidak ada api. Terjadinya kerusakan di lapangan menjadi bukti masih adanya masalah yang serius dalam persepakbolaan nasional. Dia berharap setelah tragedi Kanjuruhan, persepakbolaan nasional segera introspeksi dan tidak saling menyalahkan. “Sanksi berat diperlukan untuk membuat efek jera bagi semua pihak yang terlibat, dan bisa menjadi pelajaran penting bagi <i>stakeholder</i> sepak bola yang lain,” tegasnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Tragedi Kanjuruhan disebut tragedi kemanusiaan terburuk kedua sedunia
	<i>Who</i>	Abd. Rohim Ghazali
	<i>Where</i>	Stadion Kanjuruhan
	<i>Why</i>	Disebut sebagai tragedi terburuk karena menewaskan 127 orang
	<i>When</i>	Minggu, 2 Oktober 2022

	<i>How</i>	Terjadinya kerusuhan di lapangan menjadi bukti masih adanya masalah yang serius dalam persepakbolaan nasional.
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik memaparkan bahwa tragedi Kanjuruhan adalah hal buruk yang terjadi karena sebab tertentu namun belum diketahui menurut pendapat seorang Direktur Eksekutif Maarif <i>Institute</i> .
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto dua mobil aparat keamanan yang rusak di stadion

1. Struktur Sintaksis

RMOL.id berdasarkan analisis sintaksis, wartawan dalam menyusun fakta dapat terlihat pada skema/bagan berita. *Lead* dalam teks berita menjelaskan tragedi Kanjuruhan adalah tragedi terparah kedua sedunia. Bagian ini sudah cukup memikat pembaca, karena semakin buruk suatu berita semakin menarik perhatian (*bad news is a good news*). Walaupun dalam judul berita sudah jelas berisi opini dari Direktur Eksekutif Maarif Institute, namun *lead*-nya memperkuat sisi menarik berita. Teks selanjutnya berisi kutipan langsung dan tidak langsung yang disusun wartawan tentang tanggapan beliau karena tragedi tersebut menimbulkan kejanggalan jika tidak ada sebab yang mendominasi.

Narasumber yang dipilih *RMOL.id* jelas tidak terlibat dalam kejadian dan tidak memiliki otoritas atau kewenangan dalam menangani

tragedi Kanjuruhan. Abd. Rohim Ghazali merupakan seorang direktur yang bernaung di lembaga kemanusiaan dan ke-Islam-an. Opini yang disampaikan beliau selaras dengan profesi yang didalami saat memberi tanggapan tentang tragedi kemanusiaan. *RMOL.id* dalam slogannya sebagai kantor berita politik memilih Abd. Rohim Ghazali sebagai narasumber. Beliau pernah berada di dunia politik menjadi sekretaris Dewan Pembina Perindo 2013-2018. Kutipan secara langsung dalam teks berita yang berisi tanggapan beliau adalah:

“Tragedi Kanjuruhan jauh lebih buruk dari tragedi Hillsborough, Sheffield, Inggris, 15 April 1989 yang menewaskan 96 orang dan disebut-sebut sebagai sejarah terkelam dalam sejarah sepakbola Eropa,” urainya kepada *Kantor Berita Politik RMOL*, Minggu pagi (2/10).

2. Struktur Skrip

Analisis skrip pada teks berita ini secara umum mengisahkan fakta bahwa tragedi Kanjuruhan benar-benar tragedi kemanusiaan terburuk kedua sedunia karena memakan banyak korban jiwa. Data jumlah korban dibandingkan dengan tragedi lain pada skala internasional, didukung pernyataan narasumber. Menurutnya pasti ada sebab dalam musibah ini karena seharusnya dunia sepak bola menjadi hiburan, bukan kuburan massal yang menewaskan banyak orang. Perlu tindakan antisipatif dalam pertandingan agar kemenangan dan kekalahan menjadi yang wajar. Pihak yang terlibat perlu diberikan efek jera agar menjadi pelajaran untuk ke depan. Terakhir, Beliau menyampaikan rasa belasungkawa untuk dunia sepak bola tanah air.

Unsur 5W+1H dalam teks berita adalah: *what* (tragedi terburuk kedua sedunia), *who* (Abd. Rohim Ghazali), *where* (stadion Kanjuruhan), *why* (menewaskan 127 orang), *when* (Minggu, 2 Oktober 2022), dan *how* (kerusuhan sepak bola menjadi masalah serius persepakbolaan nasional). Strategi wartawan dalam mengisahkan fakta dengan menempatkan unsur *why* (menewaskan 127 orang) di bagian awal teks. Informasi tentang tanggapan narasumber ditekankan lebih banyak dalam teks berita. Jadi, secara umum sudah memenuhi unsur 5W+1H namun esensi berita terkesan memberikan citra baik dari tokoh yang berlatar belakang politik yang dipilih *RMOL.id*

3. Struktur Tematik

Dari sudut tematik (cara wartawan *RMOL.id* menuliskan fakta), berdasarkan data dan tanggapan tentang rasa empati tokoh masyarakat yang berkecimpung di dunia politik, kemanusiaan, dan keagamaan. Tema yang dipilih dihadirkan secara tidak langsung berdasarkan kutipan sumber dalam teks berita. Unsur tematik teks berita dapat terlihat dari unit pengamatan hubungan antarkalimat.

Terakhir, Rohim Ghazali menilai bahwa sebelum kompetisi dan pertandingan dilakukan, perlu langkah-langkah antisipatif yang komprehensif agar lapangan sepakbola tetap menjadi hiburan, tidak berubah menjadi kuburan. Kemenangan dan kekalahan adalah hal yang biasa, jangan ubah sukacita menjadi ajang dukacita.

Penggunaan koherensi penjas berupa kata “dan” dan “yang” memberi penjelasan dalam kalimat yang ditulis wartawan.

4. Struktur Retoris

Berdasarkan analisis retoris tentang cara wartawan menekankan fakta, dapat terlihat dari pernyataan Abd. Rohim Ghazali.

“Sanksi berat diperlukan untuk membuat efek jera bagi semua pihak yang terlibat, dan bisa menjadi pelajaran penting bagi *stakeholder* sepakbola yang lain,” tegasnya.

Penekanan dapat disimak pada pemilihan kata/leksikon yang diambil dari berita tersebut ialah kata “jera”. Pemilihan kata “jera” sebagai penguat bahwa tragedi Kanjuruhan terjadi karena ada masalah serius yang belum diketahui sehingga semua yang terlibat harus evaluasi diri. Peristiwa itu menjadi hal buruk sehingga perlu ditekankan harus ada efek jera atau hukuman sehingga tidak terulang lagi.

Foto dua mobil aparat keamanan yang rusak di lapangan menguatkan maksud dari isi berita dan pernyataan dari narasumber. Terlihat dengan jelas foto sampah berserakan di sekitar mobil yang rusak di stadion. Pemilihan foto ini menguatkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan wartawan adalah suatu kebenaran walaupun pihak yang menanggapi peristiwa tidak secara langsung terlibat saat kejadian. Selain itu terdapat elemen grafis berupa judul tulisan yang tebal dan ukurannya lebih besar terutama pada kata yang menunjukkan subjek pemberitaan (Abd. Rohim Ghazali).

b. Analisis Berita 2

Judul berita	:	PKB: Sudah 8 Fraksi Dukung Pembentukan Pansus Tragedi Kanjuruhan
Link berita	:	https://politik.rmol.id/read/2022/10/03/549594/pkb-sudah-8-fraksi-dukung-pembentukan-pansus-tragedi-kanjuruhan
Waktu <i>publish</i>	:	Senin, 3 Oktober 2022 pukul 23.52 WIB
Teks berita	:	

REPUBLIKMERDEKA Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB) menggalang dukungan untuk pembentukan Pansus DPR RI terkait Tragedi Kanjuruhan, Malang.

Hal itu disampaikan Anggota Komisi X DPR RI dari FPKB, Muhammad Khadafi di ruang rapat Fraksi PKB, Gedung Nusantara I, Jakarta, Senin (3/10).

Khadafi menuturkan sudah ada delapan Fraksi di Komisi X yang sepakat soal pembentukan Pansus ini.

“Hampir semua, tadi telah 8 Fraksi. Kebetulan hanya PPP sedang ke luar negeri. Tapi sudah mengiyakan saat dihubungi lewat ponsel,” terang Khadafi.

Dia berharap, pembentukan Pansus ini dapat membuat proses penuntasan kasus ini berjalan lebih cepat, termasuk biaya ganti asuransi terhadap para korban dari kericuhan antara supporter Arema FC dan pihak kepolisian ini.

“Proses ini diharapkan berjalan cepat, termasuk asuransi. Kita juga berharap masyarakat bisa mendapatkan titik terang,” ujarnya.

Sementara itu, anggota Komisi III DPR RI dari FPKB Heru Widodo mengatakan, dukungan soal pembentukan Pansus tragedi Kanjuruhan ini akan segera diajukan ke Pimpinan DPR RI.

“Kita sudah menggalang dukungan pembentukan Pansus. Sudah delapan Fraksi sepakat. Saya kira segera akan kita ajukan. Jika selesai hari ini, maka sore ini juga akan kita ajukan ke pimpinan DPR,” tegas Heru.

Heru menambahkan, FPKB sangat berharap agar Pansus Tragedi Kanjuruhan ini segera ditindaklanjuti. Hal itu penting agar masyarakat, terutama keluarga korban insiden mendapatkan keadilan.

“Pansus ini penting agar masyarakat tak terlalu lama menunggu,”
demikian Heru. 📌 Laporan : Raiza Andini

Foto anggota Komisi X DPR RI dari FPKB, Muhammad Khadafi (batik
cokelat)



Gambar 3 .11 Foto anggota Komisi X DPR RI FPKB pada berita 2
RMOL.id

Pada Senin, 3 Oktober 2022 *RMOL.id* kembali memuat berita dengan judul, “PKB: Sudah 8 Fraksi Dukung Pembentukan Pansus Tragedi Kanjuruhan”. Berita ini berisi sebuah dukungan dari FPKB yang menyetujui pembentukan panitia khusus atau Pansus DPR RI untuk menangani tragedi Kanjuruhan agar lebih cepat selesai. Secara garis besar dalam teks berita memaparkan rasa peduli dari FPKB dengan beberapa usaha yang telah dilakukan untuk membantu musibah tersebut.

Tabel 3. 9 Analisis Berita 2 *RMOL.id*

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	PKB: Sudah 8 Fraksi Dukung Pembentukan Pansus Tragedi Kanjuruhan
	<i>Lead</i>	Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB) menggalang dukungan untuk pembentukan Pansus DPR RI terkait Tragedi Kanjuruhan, Malang. Hal itu disampaikan Anggota Komisi X DPR RI dari FPKB, Muhammad Khadafi di ruang rapat Fraksi PKB, Gedung Nusantara I, Jakarta, Senin (3/10)
	Latar Informasi	Partisipasi beberapa fraksi partai politik dalam rencana pembentukan Pansus
	Kutipan Sumber	Anggota Komisi III dan X DPR RI dari FPKB
	Pernyataan Opini	“Hampir semua, tadi telah 8 Fraksi. Kebetulan hanya PPP sedang keluar negeri. Tapi sudah mengiyakan saat dihubungi lewat ponsel,” terang Khadafi.
Struktur Skrip	<i>What</i>	FPKB menggalang dukungan rencana pembentukan Pansus
	<i>Who</i>	Muhammad Khadafi Heru Widodo
	<i>Where</i>	Ruang rapat FPKB, Jakarta
	<i>Why</i>	Masyarakat korban insiden mendapat keadilan
	<i>When</i>	Senin, 3 Oktober 2022
	<i>How</i>	Rencana diajukan ke pimpinan DPR RI
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik memaparkan beberapa kalangan tokoh politik yang menduduki kursi DPR turut berpartisipasi mendukung penyelesaian tragedi Kanjuruhan.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto	Foto anggota Komisi X DPR RI dari FPKB

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis sintaksis dalam berita ini terlihat dalam skema/bagan berita. *Headline* langsung menunjukkan informasi salah satu rencana fraksi partai politik berpartisipasi menangani masalah Kanjuruhan. Judul berita *RMOL.id* yang dimuat tanggal 3 Oktober 2022 dengan jelas memberikan pesan kepada khalayak bahwa beberapa partai politik yang berada di kursi DPR akan berkontribusi menyelesaikan permasalahan dalam dunia sepak bola. Judul menggunakan kata “PKB” yang sudah familiar di masyarakat sebagai salah satu partai politik.

Pemilihan narasumber selaras dengan visi misi *RMOL.id* yang menyediakan berita politik. Berita ini dapat memberikan kesan kepada khalayak tentang citra baik partai-partai politik yang peduli terhadap masyarakat. Selain itu, terlihat konsistensi *RMOL.id* sebagai portal berita yang menyediakan informasi dari sudut pandang tokoh politik. Jadi, *RMOL.id* tetap membawa berita bertema tragedi Kanjuruhan namun dibarengi narasumber yang sejalan dengan visi misinya.

2. Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, secara umum berita *RMOL.id* menjelaskan informasi bahwa beberapa fraksi partai politik mendukung pembentukan Pansus untuk membantu menangani tragedi Kanjuruhan. *RMOL.id* mengisahkan rencana pembentukan Pansus oleh partai politik dimulai dari kesepakatan 8 fraksi yang disampaikan anggota Komisi X DPR RI dari FPKB. Rencana tersebut akan diajukan agar proses penyelesaian masalah Kanjuruhan segera selesai seperti biaya ganti asuransi korban. Pernyataan ini didukung oleh anggota Komisi III DPR RI dari FPKB bahwa rencana tersebut bertujuan agar masyarakat yang menjadi korban tidak terlalu lama menunggu haknya terpenuhi.

Cara *RMOL.id* mengisahkan fakta bahwa beberapa partai politik yang berada di DPR RI memberikan makna kepedulian pemerintah terhadap rakyatnya. *RMOL.id* mendahulukan unsur *what* (FPKB menggalang dukungan rencana pembentukan Pansus) dalam teks berita ini. Unsur lain dalam teks berita adalah *who* (Muhammad Khadafi dan Heru Widodo), *where* (ruang rapat FPKB, Jakarta), *why* (masyarakat korban insiden mendapat keadilan), *when* (Senin, 3 Oktober 2022), dan *how* (rencana akan diajukan ke pimpinan DPR RI).

3. Struktur Tematik

Berita *RMOL.id* secara tematik mengandung tema bahwa kalangan politik yang berada di kursi pemerintahan turut berpartisipasi pada musibah yang menimpa dunia sepak bola Indonesia. Partisipasi ini berupa dukungan rencana pembentukan Pansus yang akan membantu hak-hak korban yang belum terpenuhi. Tema ini dihadirkan dalam teks yang menunjukkan bahwa banyak dari partai politik yang peduli dengan masyarakat.

“Pansus ini penting agar masyarakat tak terlalu lama menunggu,” demikian Heru.

Terdapat juga dalam teks berita menggunakan koherensi penjelas berupa “yang” dalam kalimat:

Khadafi menuturkan sudah ada delapan Fraksi di Komisi X yang sepakat soal pembentukan Pansus ini.

Koherensi “yang” berfungsi sebagai penjelasan kata delapan. Delapan ini dijelaskan sudah sepakat terkait Pansus.

4. Struktur Retoris

Frame pemberitaan *RMOL.id* dalam analisis retorik dapat dilihat dari foto yang digunakan dalam teks berita. Foto anggota Komisi X DPR RI dari FPKB menguatkan isi berita bahwa informasi yang disampaikan *RMOL.id* benar-benar bersumber dari Beliau. Foto terlihat bahwa Beliau duduk dengan rekannya, kemudian ada mikrofon kecil di depannya. Disebutkan dalam *lead* berita saat narasumber menyampaikan informasi tersebut saat rapat. Foto dua orang yang duduk, kursi, meja, dan mikrofon sudah memberikan makna bahwa itu sebuah rapat. Selain itu elemen grafis yang ditekankan *RMOL.id* terlihat pada judul berita yang lebih tebal dari tulisan lainnya.

c. Analisis Berita 3

Judul Berita	:	Soal Tragedi Kanjuruhan, Nasdem Minta Pemerintah Audit Seluruh Infrastruktur Stadion Olahraga
Link berita	:	https://politik.rmol.id/read/2022/10/04/549597/soal-tragedi-kanjuruhan-nasdem-minta-pemerintah-audit-seluruh-infrastruktur-stadion-olahragah
Waktu <i>publish</i>	:	Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 00.48 WIB
Teks berita	:	<p>REPUBLIKMERDEKA Meninggalnya ratusan suporter usai pertandingan Arema FC vs Persebaya, Sabtu (1/10) di Stadion Kanjuruhan, Malang, harus menjadi catatan penting dalam desain infrastruktur publik seperti stadion olahraga.</p> <p>Audit dan penerapan <i>standard operational procedure</i> (SOP) di infrastruktur publik seperti stadion olahraga mutlak dilakukan.</p> <p>Ketua Bidang Infrastruktur DPP Partai Nasdem Okky Asokawati menyampaikan duka mendalamnya atas tragedi yang terjadi di Stadion Kanjuruhan.</p> <p>“Kami berduka cita yang sangat mendalam atas tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang. Kita harus memetik pelajaran penting dari tragedi ini agar ke depan tidak terulang,” ujar Okky, Senin (3/10).</p> <p>Menurutnya, jatuhnya korban meninggal dunia yang jumlahnya besar itu harus dilihat juga dari sisi desain infrastruktur yang kompatibel dalam mitigasi peristiwa darurat seperti yang terjadi di Stadion Kanjuruhan.</p> <p>"Ada satu hal yang perlu menjadi bahan evaluasi bersama soal desain infrastruktur publik kita, termasuk stadion yang kompatibel dengan proses mitigasi bila dalam situasi darurat," katanya.</p> <p>Mantan model senior ini menyebutkan mitigasi dalam merespons bencana erat kaitannya dengan desain infrastruktur yang kompatibel dalam proses mitigasi. Ia menyebutkan keberadaan infrastruktur menjadi salah satu poin penting dalam proses mitigasi.</p> <p>"Dalam Pasal 47 ayat (2) huruf b dan c UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, keberadaan tata ruang serta pengaturan tentang pembangunan infrastruktur menjadi salah satu hal penting dalam proses mitigasi bencana," ujarnya.</p>

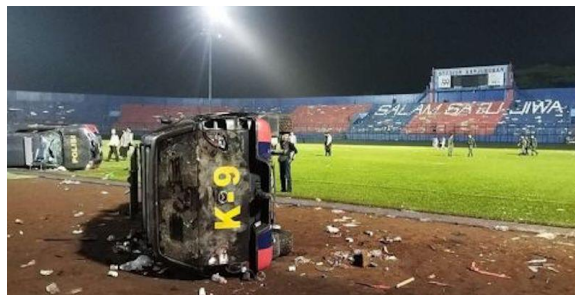
Anggota DPR dua periode (2009-2019) ini menyebutkan belajar dari tragedi yang terjadi di Kanjuruhan, sebaiknya dilakukan audit infrastruktur publik khususnya stadion olahraga yang kompatibel dalam proses mitigasi dalam menghadapi situasi darurat.

“Baiknya dilakukan audit seluruh fasilitas publik khususnya stadion olahraga yang kompatibel dengan proses mitigasi dalam menghadapi kejadian luar biasa,” demikian Okky. 🇮🇩

Laporan : Raiza Andini

Editor : Angga Ulung Tranggana

Foto kendaraan aparat kepolisian rusak akibat kerusuhan usai pertandingan Arema FC versus Persebaya Net



Gambar 3 .12 Foto kendaraan polisi rusak pada berita 3 *RMOL.id*

Pada Selasa, 4 Oktober 2022, *RMOL.id* memuat berita dengan judul, “Soal Tragedi Kanjuruhan, Nasdem Minta Pemerintah Audit Seluruh Infrastruktur Stadion Olahraga”. Berita ini memaparkan tanggapan dan masukan ketua bidang infrastruktur DPP Partai Nasdem kepada pemerintah agar penerapan SOP dan prasarana stadion Kanjuruhan diperiksa setelah terjadi tragedi. Masukan ini dapat diartikan sebagai rasa belasungkawa Beliau terhadap tragedi Kanjuruhan. Hal yang disampaikan narasumber juga berkaitan dengan bidang yang digelutinya tentang infrastruktur demi kebaikan mendatang.

Tabel 3. 10 Analisis Berita 3 *RMOL.id*

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Soal Tragedi Kanjuruhan, Nasdem Minta Pemerintah Audit Seluruh Infrastruktur Stadion Olahraga
	<i>Lead</i>	Meninggalnya ratusan suporter usai pertandingan Arema FC vs Persebaya, Sabtu (1/10) di stadion Kanjuruhan, Malang, harus menjadi catatan penting dalam desain infrastruktur publik seperti stadion olahraga. Audit dan penerapan <i>standart operational procedure</i> (SOP) di infrastruktur publik seperti stadion olahraga mutlak dilakukan.
	Latar Informasi	Saran kepada pemerintah dari salah satu anggota partai politik
	Kutipan Sumber	Ketua Bidang Infrastruktur DPP Partai Nasdem
	Pernyataan Opini	“Baiknya dilakukan audit seluruh fasilitas publik khususnya stadion olahraga yang kompatibel dengan proses mitigasi dalam menghadapi kejadian luar biasa,” demikian Okky.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Desain infrastruktur stadion perlu diaudit
	<i>Who</i>	Okky Asokawati
	<i>Where</i>	Tidak ada dalam teks
	<i>Why</i>	Keadaan infrastruktur menjadi poin penting dalam proses mitigasi.
	<i>When</i>	Selasa, 4 Oktober 2022
	<i>How</i>	Tidak ada dalam teks
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik memaparkan pentingnya sisi desain prasana olahraga dalam proses penanganan tragedi Kanjuruhan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	- Audit - Mitigasi - Kompatibel

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis sintaksis pada berita *RMOL.id* terlihat pada skema/bagan, bagian *headline* merujuk langsung pada informasi yang disampaikan salah satu anggota partai politik, yakni DPP (Dewan Pimpinan Pusat) Nasdem. *Headline* ini didukung *lead* berita yang menjelaskan bahwa pemeriksaan prasarana dan penerapan SOP dalam stadion Kanjuruhan harus dilakukan. Disebutkan, pemeriksaan mutlak dilakukan untuk mempertimbangkan banyaknya korban suporter dalam tragedi Kanjuruhan. Pemilihan narasumber sudah sejalan dengan latar informasi pada berita dan visi misi *RMOL.id*. Narasumber berasal dari pengurus partai politik Nasdem yang memberikan saran dalam struktur sintaksis berupa pernyataan opini.

“Baiknya dilakukan audit seluruh fasilitas publik khususnya stadion olahraga yang kompatibel dengan proses mitigasi dalam menghadapi kejadian luar biasa,” demikian Okky.

2. Struktur Skrip

Analisis struktur skrip pada berita ini, secara umum mengisahkan beberapa masukan atau saran yang disampaikan anggota partai politik yang berempati pada tragedi Kanjuruhan. Ketua Bidang Infrastruktur DPP Partai Nasdem menyampaikan bahwa pemeriksaan desain bangunan dapat memudahkan dalam tindakan mitigasi. Sebab, desain stadion yang baik dapat digunakan dengan optimal saat keadaan

darurat. Terdapat dalam teks, *RMOL.id* mengisahkan berita dengan mendahulukan unsur *what* (desain infrastruktur stadion perlu diaudit). Unsur ini didahulukan sejalan dengan profesi yang dijabat narasumber dalam teks berita.

Unsur 5W+1H dalam teks berita ini kurang lengkap. Tidak ada unsur *where* (di mana) dan *how* (bagaimana pemeriksaannya) dalam teks berita. Unsur lain yang ada yaitu *who* (Okky Asokawati), *why* (keadaan infrastruktur menjadi poin penting dalam proses mitigasi) dan *when* (Selasa, 4 Oktober 2022).

3. Struktur Tematik

Berdasarkan analisis tematik berita ini memaparkan pentingnya pemeriksaan tata letak atau desain dalam stadion Kanjuruhan dalam proses penanganan pasca terjadinya musibah. Selain itu, secara tematik terdapat penggunaan koherensi penjelas berupa “yang” dalam teks berita:

Mantan model senior ini menyebutkan mitigasi dalam merespons bencana erat kaitannya dengan desain infrastruktur yang kompatibel dalam proses mitigasi. Ia menyebutkan keberadaan infrastruktur menjadi salah satu poin penting dalam proses mitigasi.

4. Struktur Retoris

Berdasarkan analisis retorik dalam teks berita, terdapat pilihan kata/leksikon yang digunakan, yakni “audit, mitigasi, kompatibel”. Audit dalam teks berita berarti pemeriksaan dan mitigasi berarti proses pengurangan dampak dari tragedi Kanjuruhan. Sementara kompatibel dapat diartikan sebagai desain Kanjuruhan apakah mudah untuk bergerak atau tidak. Kata-kata tersebut berkaitan dengan infrastruktur atau prasarana dalam stadion.

Frame RMOL.id dalam menekankan fakta menggunakan kata-kata yang familiar dengan profesi yang dipilih sebagai narasumber teks berita. Dengan demikian, kata-kata tersebut memberikan kesan kepada khalayak bahwa berita yang disampaikan *RMOL.id* terlihat lebih kredibel yang berkaitan dengan lokasi kejadian perkara. Terlihat juga unsur grafis bagian judul berita yang ditulis tebal. Namun, unsur foto yang digunakan tidak sejalan dengan teks berita karena menggunakan foto dua mobil yang rusak akibat keributan, bukan foto bangunan atau prasarana stadion. Foto ini sama seperti yang digunakan dalam teks berita pada Minggu, 2 Oktober 2022 sebelumnya.

d. Analisis Berita 4

Judul berita	:	Tragedi Kanjuruhan, Demokrat: Aneh Jika Ratusan Nyawa Melayang Tak Ada yang Jadi Tersangka
Link berita	:	https://politik.rmol.id/read/2022/10/05/549759/tragedi-kanjuruhan-demokrat-aneh-jika-ratusan-nyawa-melayang-tak-ada-yang-jadi-tersangka
Waktu <i>publish</i>	:	Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 09.52 WIB
Teks berita	:	<p>REPUBLIKMERDEKA Tragedi Kanjuruhan Malang yang menelan setidaknya 125 korban jiwa harus ada pihak-pihak yang bertanggung jawab. Sebab, akan menjadi aneh jika tidak ada pihak yang bertanggung jawab dengan kematian warga negara Indonesia yang mencapai ratusan nyawa melayang.</p> <p>Demikian disampaikan Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) DPP Partai Demokrat, Jansen Sitindaon kepada <i>Kantor Berita Politik RMOL</i>, Rabu (5/10).</p> <p>“Prinsip umum saja, atas hilangnya satu nyawa secara tidak wajar, minimum ada satu manusia yang bertanggung jawab. Apalagi sampai ratusan (nyawa meninggal),” kata Jansen.</p> <p>Menurut politisi muda Partai Demokrat ini, pasca Tragedi Kanjuruhan harus ada yang menjadi tersangka karena ratusan nyawa manusia melayang akibat kelalaian pihak-pihak terkait.</p> <p>“Aneh jika dari tragedi Kanjuruhan ini tidak ada seorang pun kemudian yang jadi tersangka dan diadili, baik karena kesengajaan maupun kelalaiannya. Mari kita tunggu,” tegasnya.</p> <p>Lebih lanjut Jansen menambahkan, jika soal sanksi dan hukuman kepada pihak-pihak yang harus bertanggung jawab atas tragedi tersebut, maka harus dimasukkan segera dalam hukum di Indonesia. Terutama soal penembakan gas air mata di dalam stadion.</p> <p>“Dan berbagai larangan-larangan lainnya yang dianggap dapat melahirkan banyak korban di stadion,” pungkasnya. 🇮🇩</p> <p>Laporan : Faisal Aristama Editor : Diki Trianto</p>

Foto Wakil Sekretaris Jenderal (Waksejen) DPP Partai Demokrat,
Jensen Sitindaon
Net



Gambar 3 .13 Foto Waksejen DPP Demokrat pada berita 4 *RMOL.id*

RMOL.id kembali memuat berita *online* seputar tragedi Kanjuruhan dengan judul, “Tragedi Kanjuruhan, Demokrat: Aneh Jika Ratusan Nyawa Melayang Tak Ada yang Jadi Tersangka”, pada Rabu, 5 Oktober 2022. Berita ini secara umum memaparkan tanggapan politisi mengenai kegagalan tragedi Kanjuruhan. Hal yang disampaikan narasumber sebatas penegasan ada pihak yang mendominasi penyebab tragedi Kanjuruhan sehingga menewaskan banyak korban. Secara tidak langsung dalam teks berita cenderung menyudutkan aparat keamanan yang disoroti sebagai pihak tersangka dan perlu diproses secara hukum di Indonesia.

Tabel 3. 11 Analisis Berita 4 *RMOL.id*

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Tragedi Kanjuruhan, Demokrat: Aneh Jika Ratusan Nyawa Melayang Tak Ada yang Jadi Tersangka
	<i>Lead</i>	Tragedi Kanjuruhan Malang yang menelan setidaknya 125 korban jiwa harus ada pihak-pihak yang bertanggung jawab. Sebab, akan menjadi aneh jika tidak ada pihak yang bertanggung jawab dengan kematian warga negara Indonesia yang mencapai ratusan nyawa melayang.
	Latar Informasi	Tidak ada dalam teks berita
	Kutipan Sumber	Wakil Sekretaris Jenderal (Waksejen) DPP Partai Demokrat
	Pernyataan Opini	Lebih lanjut Jansen menambahkan, jika soal sanksi hukuman kepada pihak-pihak yang harus bertanggung jawab atas tragedi tersebut, maka harus dimasukkan segera dalam hukum Indonesia. Terutama soal penembakan gas air mata di dalam stadion.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kejagalan kematian ratusan korban tragedi Kanjuruhan jika tidak ada yang menjadi tersangka.
	<i>Who</i>	Jansen Sitindaon
	<i>Where</i>	Kantor Berita Politik RMOL
	<i>Why</i>	Belum ditemukan pihak yang bersalah
	<i>When</i>	Rabu, 5 Oktober 2022
	<i>How</i>	Tidak ada dalam teks
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik memaparkan tanggapan salah satu anggota partai politik yang cenderung menyudutkan pihak keamanan sebagai tersangka di balik tragedi Kanjuruhan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto Waksejen DPP Partai Demokrat

1. Struktur Sintaksis

Analisis sintaksis berita tersebut tergambar dalam skema atau bagan berita. Judul berita *RMOL.id* jelas menunjukkan pandangan dan tanggapan pihak dari partai politik tentang kasus Kanjuruhan. Judul yang dimuat *RMOL.id*, “Tragedi Kanjuruhan, Demokrat: Aneh Jika Ratusan Nyawa Melayang Tak Ada yang Jadi Tersangka.” *Lead* dalam teks berita di atas menegaskan harus ada pihak yang bertanggung jawab atau pihak yang bersalah untuk tragedi Kanjuruhan. Teks berita secara keseluruhan berisi tanggapan dari pihak partai Demokrat tentang penegasan harus adanya pihak yang tersangka penyebab tragedi Kanjuruhan.

Tanggapan tokoh tersebut cenderung menyudutkan pihak keamanan yang menembakkan gas air mata di dalam stadion. Hal ini dapat terlihat dari pernyataan langsung narasumber :

Lebih lanjut Jansen menambahkan, jika soal sanksi hukuman kepada pihak-pihak yang harus bertanggung jawab atas tragedi tersebut, maka harus dimasukkan segera dalam hukum Indonesia. Terutama soal penembakan gas air mata di dalam stadion.

Pemilihan narasumber adalah pihak yang tidak terlibat dalam atau menjadi korban dalam tragedi Kanjuruhan. Tokoh tersebut sebagai politisi yang memberikan tanggapan atas kejadian dan tidak memiliki otoritas dalam peristiwa tersebut.

2. Struktur Skrip

Analisis skrip berita di atas secara umum mengisahkan penegasan harus ada pihak yang bertanggung jawab di balik tragedi Kanjuruhan. Kematian ratusan korban sangat janggal jika tidak ada dalang atas peristiwa itu. Kemudian pihak yang terbukti bersalah harus segera dihukum dan diberi sanksi sesuai yang berlaku di Indonesia. Penekanan unsur skrip dapat terlihat pada unsur *what*, dalam hal ini berupa opini yang disampaikan narasumber. Beberapa hal yang disampaikan narasumber bersifat perumpamaan dan belum pasti terjadi. Hal ini dapat terlihat pada penggunaan kata, “jika” pada teks berita. Tulisan yang dimuat dalam teks berita sekilas menyoroti penyemprotan gas air mata dan kematian ratusan korban, namun tidak menyebutkan penyebab awal di luar tindakan aparat keamanan.

Sebab, akan menjadi aneh jika tidak ada pihak yang bertanggung jawab dengan kematian warga negara Indonesia yang mencapai ratusan nyawa melayang.

Unsur yang terdapat dalam teks berita adalah: *what* (kejanggalan tragedi Kanjuruhan jika tidak ada yang menjadi tersangka), *who* (Jansen Sitindaon), *where* (kantor berita politik RMOL), *why* (belum ditemukan pihak yang bersalah), dan *when* (Rabu, 5 Oktober 2022). Unsur 5W+1H dalam teks berita kurang lengkap. Tidak terdapat unsur *how*, atau bagaimana kejanggalan peristiwa itu terjadi. Jadi, berdasarkan analisis skrip teks berita *RMOL.id* tersebut kurang lengkap.

3. Struktur Tematik

RMOL.id dalam struktur tematik tentang cara menuliskan fakta, mengangkat tema yang cenderung menyudutkan aparat keamanan. Beberapa opini narasumber secara langsung berisi permintaan pertanggungjawaban atas gas air mata yang disemprotkan aparat keamanan di dalam stadion Kanjuruhan. Teks berita secara keseluruhan tidak menyebutkan penyebab aparat keamanan menyemprotkan gas air mata. Kecenderungan ini dapat dimaknai bahwa *RMOL.id* membawa tema berita kepada khalayak yang seolah-olah supporter Aremania tidak bersalah dalam tragedi Kanjuruhan.

Unsur tematik yang dibawa oleh *RMOL.id* dapat terlihat pada penggunaan proposisi sebab-akibat dengan kata hubung “akibat”. Proposisi ini mendukung tema yang dimuat *RMOL.id* pada kalimat:

Menurut politisi muda Partai Demokrat ini, pasca Tragedi Kanjuruhan harus ada yang menjadi tersangka karena ratusan nyawa manusia melayang akibat kelalaian pihak-pihak terkait.

Kata hubung “akibat” dalam kalimat tersebut dapat dimaknai bahwa dampak dari kelalaian pihak keamanan menyebabkan ratusan korban jiwa.

4. Struktur Retoris

Analisis retorik berita *RMOL.id* menekankan fakta yang didukung oleh elemen grafis dan pemilihan foto yang dimuat dalam berita. Elemen grafis dalam teks berita ini dalam bentuk tulisan judul berita yang tebal. Penulisan judul yang tebal dapat menyampaikan makna mendukung gagasan yang ingin ditonjolkan. Pemilihan foto Wakil Sekretaris Jenderal (Waksejen) DPP Partai Demokrat, Jansen Sitindaon dapat menguatkan makna dari isi teks berita bahwa hal-hal yang ditulis *RMOL.id* bukan semata pandangan media, namun sejalan dengan yang disampaikan narasumber terpilih.

e. Analisis Berita 5

Judul berita	:	Soal Gas Air Mata di Kanjuruhan, Demokrat Anggap Jokowi Seperti Jubir TGIPF
Link berita	:	https://politik.rmol.id/read/2022/10/06/549914/soal-gas-air-mata-di-kanjuruhan-demokrat-anggap-jokowi-seperti-jubir-tgipf
Waktu <i>publish</i>	:	Kamis, 6 Oktober 2022 pukul 13.24 WIB
Teks berita	:	

REPUBLIKMERDEKA Pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang tidak menyoal penggunaan gas air mata saat mengunjungi stadion Kanjuruhan Malang, disesalkan sejumlah pihak. Padahal, publik banyak yang mempertanyakan penggunaan gas air mata itu disebut sebagai pemicu jatuhnya 131 korban jiwa.

“Saya tidak ingin mengatakan presiden tidak tegas. Lebih tepatnya menurut saya, yang disampaikan presiden adalah porsi jubir tim gabungan independen pencari fakta (TGIPF),” kata Deputy Balitbang DPP Partai Demokrat Syahril Nasution kepada *Kantor Berita Politik RMOL* di Jakarta, Kamis (6/10).

Menurut Syahril, Jokowi seolah tidak menunjukkan empatinya yang mendalam terhadap ratusan korban meninggal dan masih menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit.

“Ini tragedi kemanusiaan yang dapat diukur dan diantisipasi. Bukan gejala alam yang tidak dapat diprediksi. Apalagi, aturan FIFA soal pelarangan penggunaan gas air mata dilarang!” tegasnya.

Setidaknya, kata Politikus Demokrat ini, untuk meredakan suasana kebatinan masyarakat sepak bola seluruh dunia, presiden mengedepankan wewenangnya sebagai orang nomor satu di Indonesia.

“Misalnya, presiden dapat memerintahkan seluruh pimpinan aparat keamanan yang bertanggung jawab untuk diberhentikan. Dari penanggung jawab teknis hingga kebijakan,” katanya.

“Atau, meminta Ketua Umum PSSI secara legowo mundur sebagai pertanggung jawaban moral,” demikian Syahril.

Presiden Joko Widodo melakukan peninjauan langsung ke Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur pada Rabu (5/10). Peninjauan ini, untuk mendapatkan gambaran Tragedi Kanjuruhan yang menyebabkan 131 orang meninggal usai laga Arema Vs Persebaya pada Sabtu malam (1/10).

Pada kunjungan ke Stadion Kanjuruhan ini, Jokowi juga melihat langsung titik-titik di mana penumpukan massa terjadi. Katanya, permasalahan yang terjadi adalah pintu keluar yang dikunci dan kepanikan penonton menjadi sebab banyaknya jatuhnya korban saat kejadian.

"Itu nanti tim gabungan yang harus melihat secara detail, tetapi sebagai gambaran tadi saya lihat itu problemnya ada di pintu yang terkunci dan juga tangga terlalu curam, ditambah kepanikan," kata Jokowi. 🇮🇩

Laporan : Faisal Aristama

Editor : Idham Anhari

Foto presiden Joko Widodo di stadion Kanjuruhan, Malang
Net



Gambar 3 .14 Foto Presiden Jokowi pada berita 5 *RMOL.id*

Pada Kamis, 6 Oktober 2022, *RMOL.id* memuat berita dengan judul, “Soal Gas Air Mata di Kanjuruhan, Demokrat Anggap Jokowi Seperti Jubir TGIPF”. Berita tersebut sekilas hampir sejenis dengan berita sebelumnya yang memaparkan tanggapan politisi dari Partai Demokrat. Teks berita ini juga cenderung menyudutkan pihak keamanan yang menyemprotkan gas air mata. Perbedaannya terdapat pada hal yang ditanggapi, pada teks berita ini narasumber yang dipilih *RMOL.id* menyoroti tindakan dan beberapa pernyataan Presiden Jokowi setelah melakukan kunjungan ke stadion Kanjuruhan.

Tabel 3. 12 Analisis Berita 5 *RMOL.id*

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Soal Gas Air Mata di Kanjuruhan, Demokrat Anggap Jokowi Seperti Jubir TGIPF
	<i>Lead</i>	Pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang tidak menyoal penggunaan gas air mata saat mengunjungi stadion Kanjuruhan Malang, disesalkan sejumlah pihak. Padahal, publik banyak yang mempertanyakan penggunaan gas air mata itu disebut sebagai pemicu jatuhnya 131 korban jiwa.
	Latar Informasi	Tidak ada dalam teks berita
	Kutipan Sumber	Deputi Balitbang DPP Partai Demokrat
	Pernyataan Opini	Menurut Syahril, Jokowi seolah tidak menunjukkan empatinya yang mendalam terhadap ratusan korban meninggal dan masih menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Tanggapan politisi terhadap pernyataan Presiden Jokowi yang terkesan tidak mempermasalahkan gas air mata
	<i>Who</i>	Syahril Nasution
	<i>Where</i>	Kantor Berita Politik RMOL
	<i>Why</i>	Presiden Jokowi mengatakan penyebab ratusan korban meninggal karena pintu yang dikunci dan kepanikan
	<i>When</i>	Kamis, 6 Oktober 2022
	<i>How</i>	Presiden Jokowi melakukan peninjauan langsung ke stadion Kanjuruhan
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini secara tematik memaparkan tanggapan salah satu anggota partai politik yang cenderung menyudutkan pihak keamanan dan kecewa dengan pernyataan yang disampaikan Presiden Jokowi.
Struktur Retoris	Foto	Foto Presiden Jokowi

1. Struktur Sintaksis

Pandangan *RMOL.id* dalam teks berita diwujudkan dalam skema atau bagan dalam berita. Pada bagian *lead* yang menjelaskan kelanjutan dari *headline* menyebutkan kekecewaan terhadap Presiden Joko Widodo. *Lead* dapat dimaknai memberikan perspektif tertentu pada khalayak terhadap peristiwa yang diberitakan. Teks berita yang dimuat *RMOL.id* memilih narasumber yang tidak sepakat dengan pernyataan Presiden Joko Widodo dan berasal dari politisi partai Demokrat. Narasumber tersebut bahkan menyebutkan Presiden cenderung memiliki rasa empati yang kurang terhadap rakyatnya yang menjadi korban. Deputi Balitbang DPP Partai Demokrat adalah pilak yang tidak memiliki otoritas terhadap peristiwa Kanjuruhan. Pemilihan narasumber tersebut dapat dimaknai karena latar belakang *RMOL.id* sebagai media yang menyediakan berita politik, sehingga pemilihan narasumber kerap melibatkan politisi.

2. Struktur Skrip

Analisis skrip secara umum mengisahkan beberapa peristiwa berupa tanggapan politisi dan tindakan yang dilakukan Presiden. Presiden Joko Widodo telah melakukan peninjauan secara langsung ke stadion Kanjuruhan pasca terjadinya tragedi. Kemudian Beliau menyampaikan pernyataan yang tidak mempermasalahkan gas air mata yang membuat beberapa pihak kecewa. Kematian ratusan korban

menurut Jokowi karena pintu yang dikunci dan kepanikan. *RMOL.id* memilih pihak yang merasa kecewa dan tidak sepakat dengan pernyataan Presiden dari politisi partai Demokrat. *RMOL.id* memuat tulisan pernyataan anggota partai Demokrat terlebih dahulu sebelum pemberitaan tinjauan yang dilakukan Presiden ke stadion Kanjuruhan pada teks berita. Dengan demikian, teks berita ini mengedepankan unsur *what* dari pihak partai Demokrat, yang dapat dimaknai sejalan dengan latar belakang *RMOL.id*.

Unsur 5W+1H dalam teks berita lengkap, yakni: *what* (tanggapan politisi partai Demokrat), *who* (Syahril Nasution), *where* (kantor berita politik RMOL), *why* (Presiden mengatakan penyebab ratusan korban meninggal karena pintu dikunci dan kepanikan), *when* (Kamis, 6 Oktober 2022), dan *how* (Presiden melakukan peninjauan langsung ke stadion Kanjuruhan). Berdasarkan analisis skrip, unsur *how* atau proses presiden Jokowi sampai menyatakan hal tersebut diletakkan pada bagian akhir pemberitaan. Unsur *how* tentang langkah Jokowi yang bertindak secara cepat mendatangi lokasi kejadian tidak begitu ditonjolkan. Tindakan Jokowi yang meninjau secara langsung dapat bermakna sebagai empati Presiden kepada rakyatnya, namun tidak terlihat menonjol dalam pemberitaan karena *RMOL.id* lebih menekankan pihak yang merasa kecewa dengan pernyataan Jokowi.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik teks berita *RMOL.id* dapat diamati dari penulisan fakta oleh media. Beberapa pernyataan Jokowi dapat dimaknai tidak menyalahkan aparat keamanan yang bertugas saat kejadian. Tema yang dibawa *RMOL.id* dalam pemberitaan mengenai kekecewaan pihak lain terhadap Presiden Jokowi. Teks berita membawakan tema yang menyudutkan kesalahan kepada pelaku penembakan gas air mata dan pihak keamanan. Jokowi melakukan peninjauan mengatakan penyebab kematian korban karena pintu stadion yang dikunci dan kepanikan suporter. Jokowi juga dinilai kurang berempati kepada rakyatnya karena kepanikan terjadi disebabkan adanya tembakan gas air mata kepada suporter di dalam stadion Kanjuruhan.

Unsur tematik dalam teks berita *RMOL.id* dapat terlihat pada penggunaan proposisi sebab-akibat dengan kata hubung “sebab”. Proposisi ini mendukung tema yang dimuat *RMOL.id*.

Pada kunjungan ke Stadion Kanjuruhan ini, Jokowi juga melihat langsung titik-titik di mana penumpukan massa terjadi. Katanya, permasalahan yang terjadi adalah pintu keluar yang dikunci dan kepanikan penonton menjadi sebab banyaknya korban saat kejadian.

Kata hubung “sebab” yang disampaikan Jokowi menjadi tema utama dalam pemberitaan. Penyebab korban berjatuh menurut Jokowi

menuai kekecewaan dari beberapa pihak salah satunya anggota partai Demokrat yang menjadi poin penting dalam pemberitaan tersebut.

4. Struktur Retoris

Analisis retoris berita *RMOL.id* menekankan fakta yang didukung oleh elemen grafis dan pemilihan foto yang dimuat dalam berita. Elemen grafis dalam teks berita berbentuk penulisan judul yang tebal. Hal tersebut dimaknai mendukung gagasan yang ingin ditonjolkan *RMOL.id*. Selanjutnya, pemilihan foto Presiden Jokowi saat berada di stadion sejalan dengan yang disampaikan dalam berita, bahwa presiden datang langsung ke stadion Kanjuruhan untuk melakukan peninjauan. Penekanan struktur retoris cenderung pada elemen grafis yang mendukung gagasan *RMOL.id* dari awal teks pemberitaan dibandingkan dengan foto Presiden Jokowi. Sebab, penulisan tebal tentang sudut pandang anggota partai Demokrat lebih menarik perhatian khalayak terlebih dahulu.